

**PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTU MEDIA *QUIZIZZ PAPER MODE* PADA
MATERI MENGENALI SEJARAH NKRI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH
SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

RISKI AMALIA

2003096032

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riski Amalia
NIM : 2003096032
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH MEDIA QUIZZZ PAPER MODE TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENALI SEJARAH NKRI SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



1000
Rp
METRATAMPE
761 D7ALX177368034

Riski Amalia
2003096032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode Problem Based Learning Berbantu Media Quizizz
Paper Mode Pada Materi Mengenali Sejarah NKRI Terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas V MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran
2023/2024

Penulis : Riski Amalia

NIM : 2003096032

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diujikan dalam sidang *mutaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 2 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. Ubaidillah, M.Ag.

Arsan Shanie, M.Pd.

NIP. 197308262002121001

NIP. 199006262019031015

Penguji Utama I

Penguji Utama II



Titik Rahmawati, M.Ag.

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I.

NIP. 197101222005012001

NIP. 198908222019031014

Pembimbing

Nur Khikmah, M.Pd.I.

NIDN. 2020039201

NOTA DINAS

Semarang, 08 Mei 2024

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap
Hasil Belajar Materi Mengenal Sejarah NKRI
Siswa Kelas V MI Taufiqiyah Semarang**

Nama : Riski Amalia

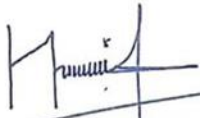
NIM : 2003096032

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing,



Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN: 2020039201

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Metode Problem Based Learning Berbantu Media Quizizz Paper Mode Pada Materi Mengenali Sejarah NKRI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024.**

Nama : Riski Amalia

Nim : 2003096032

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pembelajaran pkn yang kurang efektif terutama mengenai tokoh sejarah dan tanggal terjadinya peristiwa sejarah. Tujuan penelitian ini untuk mengukur pengaruh penggunaan metode *problem based learning* dengan media *quizizz paper mode* pada materi mengenali sejarah NKRI terhadap hasil belajar siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen jenis One Group Pretest-Posttest, yang dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa tes dan dokumentasi, peserta penelitian ini siswa kelas VC MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t yang menghasilkan $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya model *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* di kelas VC MI Taufiqiyah Semarang.

Kata Kunci : Metode *Problem Based Learning*, Media *quizizz paper mode*, Hasil belajar sejarah NKRI.

TRANSELITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara kondidten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُو

ai = أَيْ

iy = إَيْ

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Problem Based Learning* Berbantu Media *Quizizz Paper Mode* Pada Materi Mengenali Sejarah NKRI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah

memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Kristi Liani Purwanti, M.Pd, Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Ibu Siti Aropah AR, M.Pd., selaku kepala MI Taufiqiyah Semarang dan Bapak Falsa Wiko Saputra, S.Pd., selaku Guru Kelas Vc yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
5. Segenap Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Cinta Pertamaku, Bapakku Muhammad Taufik, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan

pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.

7. Wanita Terhebatku, Mamahku Siti Barkah, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
8. Adik-adikku tersayang, Zuhdi Mubarak dan Muhammad Maulana Ishak yang selalu memberi motivasi, semangat dan dukungannya kepada peneliti serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi peneliti.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Partner Terkasihku, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terimakasih juga karena telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-temanku yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis (Meliya, Hanifah, Astri, Widya, Rani, Miladia, Monica, Putri, wawa, Padea)

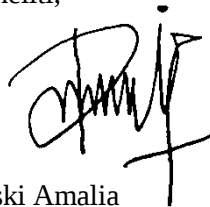
11. Teman-temanku PGMI-A angkatan 2020, tim PLP I 2021/2022 di MI Miftahul Akhlaqiyah, tim PLP II 2023/2024 di MI Taufiqiyah Semarang, dan tim KKN Mandiri ke-16 posko 126 Jamus, Mranggen, Demak.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Semarang, 10 Mei 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Riski Amalia', with a stylized, cursive script.

Riski Amalia

NIM. 2003096032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIA.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II METODE PROBLEM BASED LEARNING,	
 MEDIA QUIZZ PAPER MODE, HASIL	
 BELAJAR dan PEMBELAJARAN PKN	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Metode Problem Based Learning.....	12
a. Pengertian Metode.....	12
b. Pengertian Problem Based Learning	13
c. Karakteristik Metode Problem Based	
Learning.....	14

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Problem Based Learning	16
2. Media Quizizz Paper Mode	17
a. Pengertian Media.....	17
b. Pengertian Quizizz Paper Mode	19
c. Langkah-Langkah Penggunaan	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Quizizz Paper Mode.....	30
3. Hasil Belajar.....	32
a. Pengertian Hasil Belajar	32
b. Domain Hasil Belajar	33
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	34
4. Pembelajaran PKN.....	37
a. Definisi Pembelajaran NKRI.....	37
b. Materi Sejarah NKRI.....	39
B. Kajian Pustaka Relevan	43
C. Rumusan Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
D. Variabel dan Indikator Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	63
F. Teknik Analisis Instrumen Tes.....	67
G. Teknik Analisis Data	74
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	82
A. Deskripsi Data	82
B. Analisis Data	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
D. Keterbatasan Penelitian	98

BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
C. Penutup.....	102

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul
Tabel 3.1	Desain Penelitian, 55
Tabel 3.2	Kriteria Korelasi Koefiensi, 69
Tabel 3.3	Kriteria Uji Reliabilitas, 70
Tabel 3.4	Klasifikasi Tingkat Kesukaran, 71
Tabel 3.5	Klasifikasi Daya Pembeda, 73
Tabel 4.1	Ringkasan Deskripsi Data Hasil Belajar, 86
Tabel 4.2	Perhitungan N-Gain Pretest-Posttest,86
Tabel 4.3	Uji Normalitas, 91
Tabel 4.4	Uji Homogenitas Pretest-Posttest, 92
Tabel 4.5	Uji Paired Sample T-test, 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul
Gambar 2.1	Tampilan awal <i>Quizizz</i> setelah di klik Sign Up, 23
Gambar 2.2	Tampilan setelah berhasil membuat akun sebagai guru, 23
Gambar 2.3	Tampilan untuk membuat Quiz, 25
Gambar 2.4	Tampilan untuk membuat nama quiz, 25
Gambar 2.5	Tampilan untuk memilih jenis quiz yang akan dibuat. Misal pilihan ganda, 26
Gambar 2.6	Tampilan untuk membuat soal dan jawaban, kunci jawaban, waktu pengerjaan dan menyimpan hasil soal, 26
Gambar 2.7	Tampilan soal quiz, kemudian klik mode kertas, 28
Gambar 2.8	Tampilan untuk memulai quiz, kemudian klik mulai, 28
Gambar 2.9	Tampilan untuk pindai QR dari laptop ke handphone, 29
Gambar 2.10	Tampilan kode QR pada <i>Quizizz</i> , 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MI Taufiqiyah Semarang
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Uji Coba Tes
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Modul Kelas Eksperimen
Lampiran 5	Validasi Materi
Lampiran 6	Validasi Media <i>Quizizz Paper Mode</i>
Lampiran 7	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 8	Soal Uji Coba
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 10	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 12	Uji Validitas
Lampiran 13	Uji Reliabilitas
Lampiran 14	Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 15	Uji Daya Pembeda
Lampiran 16	Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 17	Uji Normalitas
Lampiran 18	Uji Homogenitas
Lampiran 19	Uji Paired Sample T-test
Lampiran 20	Tabel r
Lampiran 21	Tabel Distribusi t
Lampiran 22	Foto Penelitian
Lampiran 23	Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 24	Surat Izin Riset
Lampiran 25	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 26	Surat Ko-Kulikuler
Lampiran 27	Sertifikat TOEFL
Lampiran 28	Sertifikat IMKA
Lampiran 29	Hasil Jawaban Pretest Posttest Siswa
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak siswa memiliki pengetahuan yang terbatas atau kurang mendalam tentang sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini dapat disebabkan oleh media dan metode pengajaran yang tidak efektif. Metode pengajaran konvensional mungkin tidak cukup efektif untuk menarik minat dan mempertahankan keterlibatan siswa dalam mempelajari sejarah NKRI. Meskipun teknologi seperti Quizizz dalam mode kertas (*paper mode*) menawarkan alternatif yang menarik bagi siswa. Memahami sejarah NKRI merupakan aspek penting dalam membentuk identitas nasional siswa Indonesia.

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran.¹ Jadi, seorang guru

¹ Taqiudin Zarkasi and others, 'EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ DI MTs NW 2 KEMBANG KERANG SEBAGAI UPAYA MENYONGSONG KURIKULUM MERDEKA', *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.1(2023), 57–64
<<https://doi.org/10.51700/empowerment.v3i1.441>>.

harus menyediakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan terpenting guru adalah membantu para siswa belajar bagaimana berfikir (*Learn how to think*) secara produktif. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Bagaimana cara guru menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa aktif dalam melakukan proses belajar sehingga siswa lebih mandiri dalam mengembangkan potensinya.

Memahami sejarah NKRI merupakan aspek penting dalam membentuk identitas nasional siswa Indonesia. Pemahaman yang baik tentang sejarah negara dapat meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bangsa dan negara. Penelitian ini penting untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam mengajar sejarah NKRI, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki urgensi yang signifikan dalam meningkatkan pendidikan sejarah NKRI di MI

Taufiqiyah Semarang melalui penggunaan metode dan media, dengan memanfaatkan potensi teknologi dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya yaitu media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Quizizz yang memberikan data dan statistik tentang kinerja peserta didik.

Quizizz adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang berisikan kuis-kuis. Yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Aplikasi pendidikan Quizizz berbasis game diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk media evaluasi pembelajaran yang tidak membosankan agar dapat menjadi lebih menarik bagi siswa.² Seiring dengan berjalannya

² Cahyani Amildah Citra and Brillian Rosy, 'Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya', *Jurnal Pendidikan*

waktu Aplikasi Quizizz menghadirkan fitur baru yakni *paper mode* (mode kertas). Fitur *paper mode* ini dimanfaatkan untuk membuat kuis interaktif tanpa menggunakan internet dan juga *handphone*. Karena disekolah peserta didik tidak diperbolehkan membawa *smartphone* atau *handphone*. Jika menggunakan mode kertas peserta didik juga menjadi tertarik dan menjadi aktif dikelas.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah Pendidikan kewarganegaraan(PKN). Pembelajaran pkn yang dilaksanakan di Sekolah Dasar mempunyai peranan yang sangat penting untuk menaikkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif.³ Sehingga pembelajaran Pkn sangat penting bagi anak SD/MI, pembelajaran pkn juga mengajarkan siswa untuk mengembangkan karakter. Namun

Administrasi Perkantoran(JPAP),8,Nomor2.2(2020),261–72
<<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>>.

³ Ai Lisnawati, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, ‘Penerapan Pembelajaran PKn Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa SD’, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*,6.1(2022),652–56
<<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3206>>.

siswa beranggapan bahwa pkn adalah pelajaran yang membosankan. Mereka sulit untuk menghafal tahun dan nama pahlawan sejarah NKRI. Selain itu metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah, sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana belajar yang kondusif, variatif dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*, kelas V sangat sesuai untuk menggunakan media ini, karena dengan diberikan masalah maka siswa bisa mendiskusikannya dan kelas V mudah paham dan mengerti dengan cara kerja *barcode Q-Card*.

Peneliti memilih MI Taufiqiyah Semarang karena madrasah ini salah satu madrasah unggulan di Kota Semarang, memiliki banyak prestasi dan memiliki sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Falsa Wiko Saputra, S.Pd. selaku guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang, diketahui bahwa masih

banyak peserta didik kelas V MI Taufiqiyah Semarang mengalami kesulitan dalam pembelajaran pkn terutama pada materi sejarah NKRI, peserta didik merasa sulit untuk mengingat dan menghafal tahun dan nama-nama pahlawan dalam sejarah NKRI. dalam pembelajaran pkn di kelas V biasanya masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Karena media pembelajaran yang masih terbatas atau kurang bervariasi, akibatnya materi yang diberikan menjadi sulit dipahami peserta didik dan timbulnya rasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.⁴

Pentingnya pembelajaran sejarah NKRI terhadap peningkatan hasil belajar siswa menyebabkan pembelajaran sejarah NKRI semakin mendesak untuk dilakukan secara lebih terarah. Hal ini disebabkan kenyataan di lapangan masih banyak dijumpai siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menghafal pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama tentang sejarah NKRI.

⁴ ‘Hasil Wawancara Dengan Bapak Falsa Wiko Saputra, S.Pd. Selaku Guru Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang, Pada Tanggal 25 September 2023’.

Sebagai alternatif penyelesaian dari permasalahan yang ada di lapangan, salah satu metode dan media yang akan digunakan adalah metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* sebagai metode dan media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar sejarah NKRI siswa.

Penerapan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* dipilih oleh peneliti karena dinilai sesuai dengan karakteristik siswa dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. *Problem Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang menantang siswa untuk “belajar bagaimana belajar”, berkerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran yang dimaksud.⁵ Penggunaan media

⁵ Rezi Ariawan and Kinanti Januarita Putri, ‘Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Disertai Pendekatan Visual Thinking Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Kelas VIII’, *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3.3(2020), 293
<<https://doi.org/10.24014/juring.v3i3.10558>>.

quizizz paper mode dalam pembelajaran sejarah NKRI juga memiliki nilai positif, agar siswa lebih mudah mengingat dan menangkap pelajaran, serta pembelajaran akan lebih menyenangkan karena media *quizizz paper mode* merupakan media kuis edukatif berupa *Q-Card*.

Tujuan peneliti menerapkan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* pada MI Taufiqiyah Semarang yaitu ingin melakukan percobaan atau eksperimen apakah dengan menerapkan media pembelajaran ini siswa bisa lebih memahami materi sehingga bisa meningkatkan hasil belajar sejarah pada pelajaran pkn, jika dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional. Dari penjabaran diatas, peneliti ingin meneliti dengan judul:

“PENGARUH METODE PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE PADA MATERI MENGENALI SEJARAH NKRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* pada materi mengenali sejarah NKRI terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa kelas V dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran, dan pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama dalam mengenali sejarah NKRI . Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi guna melakukan pembenahan dan koreksi terhadap kekurangan metode pembelajaran yang digunakan serta sebagai motivasi guru untuk senantiasa menggunakan media yang sesuai materi yang akan disampaikan saat pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar tentang sejarah dan mampu menumbuhkan motivasi belajar dan keterampilan berfikir peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

METODE PROBLEM BASED LEARNING , MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE, HASIL BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PKN

A. Deskripsi Teori

1. Metode Problem Based Learning

a. Pengertian Metode

Kata Yunani "methodos" adalah tempat istilah "metode" berasal secara etimologis. "Metha" berarti melalui atau melalui, dan "hodos" berarti jalan atau jalan. Kedua suku kata ini membentuk kata tersebut. Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan disebut sebagai metode.¹ Metode adalah pendekatan terencana dan metodis untuk menyelesaikan tugas yang membuatnya lebih mudah untuk melakukan suatu kegiatan dan memenuhi tujuan yang telah ditentukan.²

¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Rasail Media Group, 2009) hlm 07.

² Ayu Anjani, Gita Harnum Syapitri, and Rifka Izatul Lutfia, 'Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Fondatia*, 4.1(2020), 67–85
<<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>>.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, guru harus berusaha untuk menunjukkan pengajaran mereka sesuai dengan keadaan dan lingkungan. Ini secara langsung mempengaruhi pilihan metode pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan seorang guru dalam menyajikan materi kepada siswanya dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar dikenal dengan teknik atau metode pembelajaran.

b. Pengertian Problem Based Learning

Problem based learning adalah metode pembelajaran berbasis masalah, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja secara kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis dan analitis, serta dapat menetapkan dan menggunakan sumber belajar yang sesuai. Metode *Problem based learning* adalah

cara belajar dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah atau masalah yang akan dipecahkan atau dipecahkan secara konseptual suatu masalah terbuka dalam pembelajaran.³

Berdasarkan beberapa definisi yang disebutkan di atas, pembelajaran *problem based learning* dapat didefinisikan sebagai pendekatan pengajaran yang memerlukan pemikiran kritis, kerja tim, dan kemampuan untuk memecahkan masalah secara kolaboratif.

c. Karakteristik Metode Problem Based Learning

Beberapa karakteristik proses *Problem based learning* diantaranya:

- a. Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran.
- b. Biasanya, masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang.

³ Husnul Hotimah, 'Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Edukasi*, 7.3 (2020), 5 <<https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>>.

- c. Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk. Solusinya menuntut siswa menggunakan dan mendapatkan konsep dari beberapa ilmu yang sebelumnya telah diajarkan atau lintas ilmu ke bidang lainnya.
- d. Masalah membuat siswa tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru.
- e. Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*)
- f. Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja.
- g. Siswa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, saling mengajarkan (*peer teaching*) dan melakukan presentasi.⁴

⁴ Amir, *Karakteristik Model Pembelajaran Problem Based Learning*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2007).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode

Problem Based Learning

Sebagai suatu metode pembelajaran, Problem Based Learning memiliki beberapa kelebihan, di antaranya :

1. Menguji siswa dan memberi mereka kesenangan mempelajari sesuatu yang baru.
2. Meningkatkan kegiatan belajar dan motivasi belajar.
3. Membantu siswa dalam memperoleh informasi baru.
4. Mendorong siswa untuk berpikir kritis.
5. Memfasilitasi perolehan siswa dari konsep yang mereka butuhkan untuk memecahkan kesulitan.

Disamping kelebihan di atas, *Problem based learning* juga memiliki kelemahan, diantaranya:

1. Siswa tidak akan mau mencoba masalah yang mereka pelajari jika mereka kurang antusias dalam subjek, kurang percaya diri, dan percaya bahwa tugasnya sulit.

2. Beberapa siswa percaya bahwa mereka akan belajar apa yang ingin mereka pelajari bahkan jika mereka tidak memahami informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan mengapa mereka harus berusaha menyelesaikannya.⁵

2. Media Quizizz Paper Mode

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.⁶ Jadi, media adalah segala

⁵ sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2007).

⁶ Asni Furoidah, *MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN*

sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk mempermudah menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima.

Media merupakan alat peraga yang menyajikan pesan dan informasi tentang fakta, konsep, prosedur, dan prinsip sesuai dengan pokok bahasanya. Media ada yang *by utilization* (dimanfaatkan) oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut diproduksi oleh pihak tertentu dan guru tinggal *by use* (menggunakannya) secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media bersifat alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu guru juga dapat mendesain dan membuat medianya sendiri (*by design*) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.⁷ Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB, Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, Vol 2 No 2, 2020, Hlm. 63-77

⁷ Shoffan Shoffa dkk, *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, (Bojonegoro : CV. AGRAPANA MEDIA, 2021), hlm 2

secara maksimal. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyalurkan atau menyampaikan materi pelajaran dari sumber kepada peserta didik secara lebih efektif dan lebih efisien yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Pengertian Quizizz Paper Mode.

Quizizz adalah salah satu media pembelajaran interaktif yang berisikan kuis-kuis. Yang bisa diakses oleh guru maupun siswa. Aplikasi pendidikan Quizizz berbasis game diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran untuk media evaluasi pembelajaran yang tidak membosankan agar dapat menjadi

lebih menarik bagi siswa.⁸ Namun yang membedakan yaitu menggunakan *paper mode* (mode kertas), Maka dari itu, aplikasi *Quizizz Paper Mode* merupakan permainan yang kreatif, inovatif, menantang serta menyenangkan menjadi potensi guna menumbuhkan motivasi belajar bagi para peserta didik.

Paper Mode Quizizz adalah fitur *Quizizz* yang berguna untuk memainkan kuis di kelas tanpa menggunakan *smartphone*. Ada dua prinsip yang harus digunakan, pertama guru sebagai administrator harus memiliki aplikasi di perangkatnya, yang berguna untuk memindai kode siswa. Kedua, guru mencetak kode kartu untuk setiap siswa dimana kode kartu tersebut berisi nomor siswa yang berbeda berdasarkan absensi, hal ini untuk memudahkan penilaian guru.

⁸ Cahyani Amildah Citra and Brillian Rosy, *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 8 Nomor 2, 2020, hlm 261-272

Dengan menggunakan aplikasi *Paper Mode Quizizz*, guru dapat menciptakan suasana belajar lebih bersemangat dan menyenangkan supaya mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Media *quizizz paper mode* salah satu media yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena belajar lebih menyenangkan.

Dari uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media *quizizz paper mode* adalah media pembelajaran digital yang berbentuk kuis tanpa menggunakan *smartphone*. Yang menarik disini adalah menggunakan kertas yang berisikan *barcode Q-Card* agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

⁹ Winarsih and Ana Fitrotun Nisa, *Paper Mode Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SD*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 2023

c. Langkah-Langkah Penggunaan

Cara membuat kuis interaktif dengan menggunakan *Quizizz Paper Mode*.¹⁰

1) Masuk situs *http://Quizizz.com*

2) Klik *sign up*

Kita dapat menggunakan akun google atau dengan memasukkan email kita.

Setelah berhasil *sign up*, silahkan klik *a teacher*.

3) Pilih Negara

4) Masukan kode pos

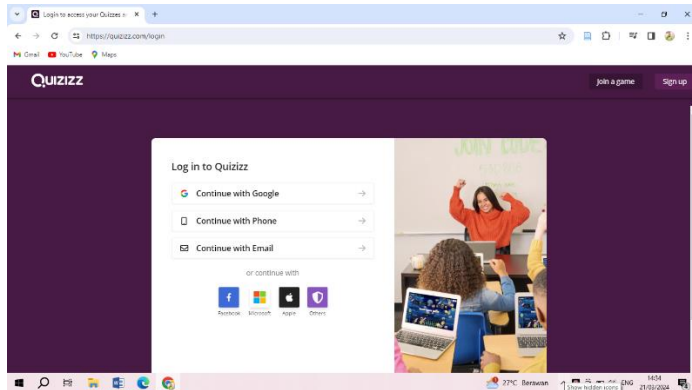
5) Masukan nama sekolah secara manual dengan klik *can't find your organization*.

6) Klik *add organization*.

7) Klik *continue*.

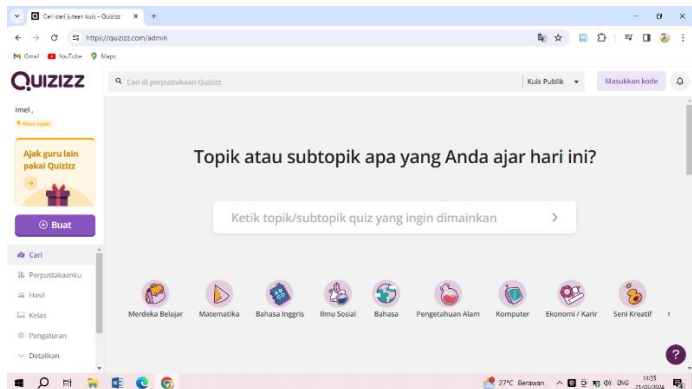
Sampai disini kita tekan selesai membuat akun sebagai guru di *Quizizz*.

¹⁰ Desi Ariyanti, *Be a Smart Teacher with Smartphone* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm 67-68.



Gambar 2.1

Tampilan awal Quizizz setelah di klik Sign Up

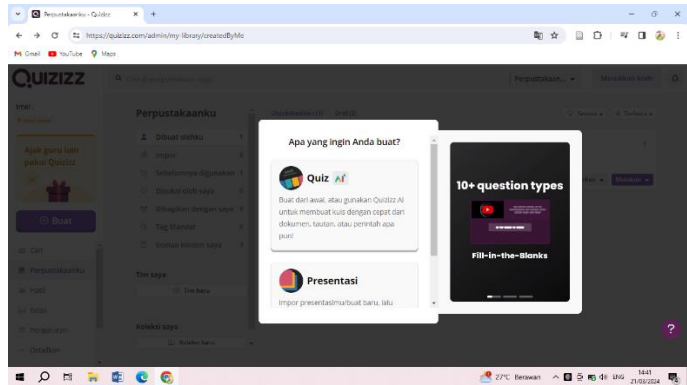


Gambar 2.2

Tampilan setelah berhasil membuat akun sebagai guru

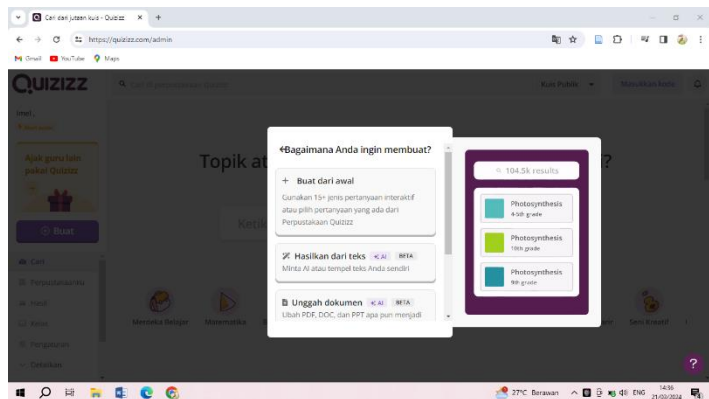
Cara membuat soal atau evaluasi pembelajaran di Quizizz.

- 1) Klik *Open quiz creator* atau buat kuis
- 2) Masukkan nama quiz yang akan dibuat
- 3) Pilih bahasa yang akan digunakan Quiz.
- 4) Masukkan gambar quiz, boleh diisi boleh tidak.
- 5) Klik *save*.
- 6) Pilih jenis quiz yang akan dibuat misal: Pilihan ganda
- 7) Buat soal pada kotak yang pertama
- 8) Lalu lengkapi pilihan opsi jawaban
- 9) Tetapkan waktu untuk setiap soal
- 10) Masukan gambar atau video jika ada
- 11) Lalu klik simpan atau *save*.
- 12) Lanjutkan dengan cara yang sama untuk membuat soal berikutnya.



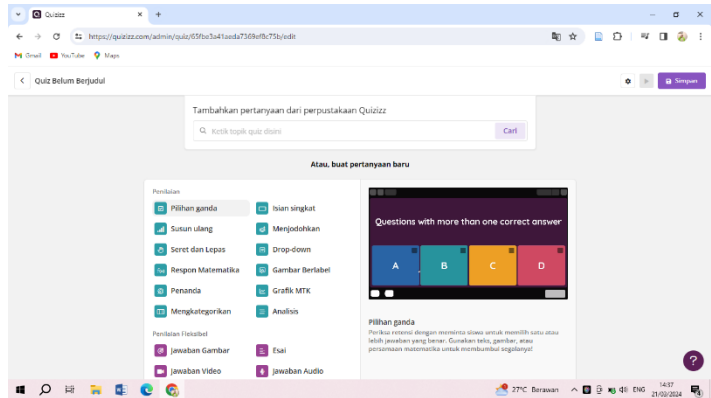
Gambar 2.3

Tampilan untuk membuat Quiz.



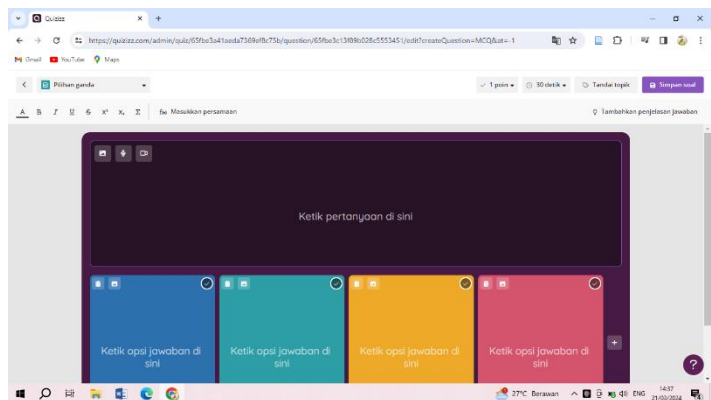
Gambar 2.4

Tampilan untuk membuat nama quiz



Gambar 2.5

Tampilan untuk memilih jenis quiz yang akan dibuat. Misal pilihan ganda

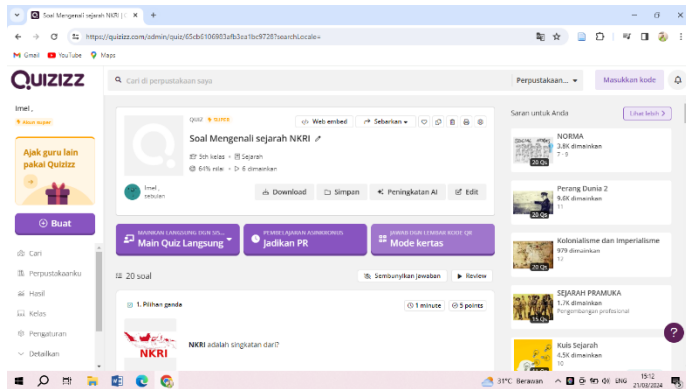


Gambar 2.6

Tampilan untuk membuat soal dan jawaban, menentukan kunci jawaban, menentukan waktu pengerjaan dan menyimpan hasil soal.

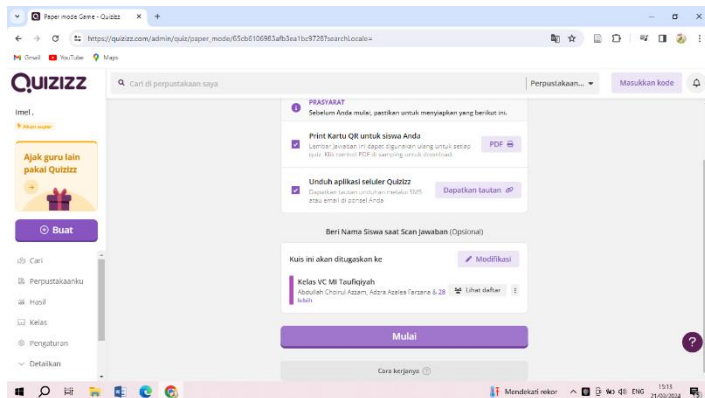
Dalam menggunakan media quizizz paper mode ada cara dan prosedur yang harus difahami oleh guru, yaitu:

1. Setelah guru sudah membuat semua soal
2. Guru mencetak Q-card
3. Guru memperlihatkan kepada siswa Q-card yang akan dikenalkan dan membagikan Q-card kepada siswa.
4. Guru menjelaskan cara kerja Q-card yaitu dengan cara diputar sesuai jawaban antara a, b, c atau d.
5. Guru menampilkan soal atau kuis kepada siswa
6. Kemudian klik Mode Kertas dan siswa mulai menjawab kuis.
7. Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru memindai Q-card dengan menggunakan aplikasi quizizz
8. Guru merekam jawaban siswa dan lihat hasilnya.



Gambar 2.7

Tampilan soal quiz, kemudian klik mode kertas



Gambar 2.8

Tampilan untuk memulai quiz, kemudian klik mulai

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Quizizz Paper Mode.

Media Quizizz Paper Mode, tergolong dalam media *digital*. Berikut ini adalah beberapa kelebihan Quizizz Paper Mode, antara lain:

- 1) Mengakomodasi semua siswa. Dengan Paper Mode, kita dapat mengadakan kuis di dalam kelas meskipun tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi atau *smartphone*.
- 2) Meningkatkan interaksi. Paper Mode memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- 3) Istirahat dari layar. Dalam era teknologi yang serba digital, Paper Mode memberikan kesempatan bagi siswa untuk beristirahat dari penggunaan perangkat elektronik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar agar dapat memusatkan perhatian peserta didik selama kegiatan belajar untuk belajar lebih aktif dan tidak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun kekurangan pada media *Quizizz paper mode* adalah sebagai berikut:

1. Terbatas pada pertanyaan pilihan ganda. *Quizizz Paper Mode* hanya cocok untuk kuis dengan pertanyaan pilihan ganda. Jika Anda ingin menggunakan jenis pertanyaan lainnya, seperti isian singkat atau urutan jawaban, fitur ini tidak akan memadai.
2. Membutuhkan pencetakan *Q-card*. Untuk menggunakan *Paper Mode*, Anda perlu mencetak *Q-card* untuk setiap siswa. Hal ini mungkin memerlukan biaya

tambahan dan persiapan sebelumnya.¹¹

3.Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut ngalim hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes, hal ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.¹² aspek perilaku tujuan pembelajaran sebagai berikut : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹³

Siswa harus memiliki pengetahuan tentang hasil belajar kognitif. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan memahami

¹¹ Jojor Renta Maranatha and others, 'PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI QIZIZZ BAGI GURU-GURU TK MENTARI PURWAKARTA', *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 20.2 (2023), 118–30.

¹² Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik, Ditinjau Dari Komputer Dan Motivasi* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021).

¹³ Fendika Prastinyo, *Pningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: CV. Kekata Grup, 2019).

materi pelajaran dengan lebih mudah, yang akan meningkatkan hasil belajar kognitif mereka.¹⁴

Maka berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setelah menerima pengalaman dalam proses pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.

b. Domain Hasil Belajar

1. Ranah kognitif

Domain kognitif dikaitkan dengan kapasitas intelektual individu. Siswa terlibat dalam proses kognitif di bidang ini, termasuk kapasitas untuk mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan menilai

¹⁴ Gita Lestari Desi and Irawati Hani, 'Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri', *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2.2 (2020),51–59
<<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>>.

2. Ranah afektif

Emosi dan sikap semuanya terhubung ke domain ini. Elemen-elemen ini, yang meliputi penerimaan, intersepsi, penilaian, dan organisasi, berkisar dalam kompleksitas dari yang sederhana hingga yang canggih.

3. Ranah psikomotorik

Kemampuan psikomotorik berkaitan dengan fisik, koordinasi, dan penggunaan sektor keterampilan motorik yang harus dikembangkan secara konsisten dan diukur dari segi kecepatan, ketepatan, jarak, prosedur, atau strategi dalam pelaksanaannya.¹⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 3 yaitu :

¹⁵ Dewi Amaliah Nafiati, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika*, 21.2 (2021), 151–72 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>>.

1. Pengaruh sumber belajar

Karena ketuntasan belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien dengan melibatkan komponen proses secara terencana, sumber belajar memainkan peran penting dalam menentukan proses pembelajaran. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar adalah sumber daya untuk belajar. Sumber daya untuk pembelajaran dapat mencakup orang, tempat, benda, dan alat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sumber belajar meliputi guru itu sendiri, sarana dan prasarana (media pembelajaran), lingkungan belajar (ruang kelas, masjid, laboratorium, museum, dan sebagainya), dan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Mereka juga termasuk bahan atau isi pelajaran, buku, dan perpustakaan.

2. Pengaruh lingkungan sekolah

Bagi siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam konteks sosial maupun non-sosial, lingkungan sekolah sangat signifikan dan berdampak. Istilah "lingkungan sekolah" mengacu pada aspek sosial dan fisik sekolah, seperti hubungan antara siswa dan teman-teman mereka, guru, dan anggota staf lainnya, serta kampus dan daerah sekitarnya, infrastruktur yang ada dan sumber belajar, media, dan sebagainya. Lingkungan akademik, yang meliputi pengaturan dan cara pengantar, kegiatan ekstrakurikuler, dan hal-hal lain, juga merupakan bagian dari lingkungan sekolah.

3. Pengaruh budaya sekolah

Budaya sekolah adalah istilah yang digunakan untuk mengkarakterisasi bagaimana perilaku komunitas sekolah, sebagaimana diungkapkan melalui kesepakatan dan tindakan yang

diterima di sana, melekat pada lingkungan sekolah. Kegiatan belajar akan didukung oleh iklim sekolah yang santai dan nyaman.

Perkembangan karakter anak-anak dipengaruhi oleh budaya sekolah, yang pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan akademik anak-anak. Perilaku siswa di luar sekolah juga berkontribusi pada persepsi sekolah yang baik. Pikiran bawah sadar siswa akan mempertahankan hal-hal yang mereka pelajari di sekolah. Siswa dengan budaya sekolah yang lemah akan mengembangkan sikap negatif.¹⁶

4. Pembelajaran PKN di MI

a. Definisi Pembelajaran PKN

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi

¹⁶ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)', *Jurnal Pendidikan SiberNusantara*, 1.1(2023), 13–24
<<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>>.

proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, di dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.¹⁷ Sebagai suatu proses kerjasama, pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada pendidik atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi pendidik dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pendidikan kewarganegaraan (PKN) adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang di harapkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah di terapkan sejak usia dini di setiap jejang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan penerus-penerus bangsa yang

¹⁷ Ifan Junaedi, *PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*, journal of information system,applied, management, accounting and research, Vol 3 No 2, 2019, ISSN: 2598-8719, Hal

berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.¹⁸

Jadi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar pendidikan kewarganegaraan dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran tersebut.

b. Materi sejarah NKRI

1. Pengertian NKRI

Kepulauan Asia Tenggara yang dikenal sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terletak di atas garis khatulistiwa. Keragaman suku, budaya, dan agama adalah salah satu dari banyak fitur Republik Indonesia. "*Bhinneka Tunggal Ika*"berbeda tetapi tetap satu adalah hubungan yang mencerminkan keragaman ini.

Republik Indonesia adalah negara kesatuan terdesentralisasi yang meniru model republik, di

¹⁸ Ina Magdalena and others, *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI BOJONG 3 PINANG*, Jurnal Pendidikan dan Sains, Volume 2 Nomor 3, 2020, hal 418-430

mana pemerintah daerah menjalankan otonomi daerah. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi wilayah-wilayah provinsi, yang dibagi lagi menjadi kabupaten atau kota, menurut Pasal 18 UUD 1945.

2. Sejarah lahirnya NKRI

Sejarah lahirnya Indonesia dimulai tanggal 1 Mar 1945 melalui pembentukan BPUPKI atau *Dokuritsu Junbi Chosa-ka* yang didirikan oleh pemerintah Jepang dengan jumlah anggota sebanyak 67 orang, 60 di antaranya berasal dari Indonesia. Tugas dari BPUPKI tiada lain adalah untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan usaha mencapai kemerdekaan, yakni dasar negara dan konstitusi.

Indonesia diduduki oleh Jepang pada saat itu, dan pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, bom atom diledakkan di kota-kota Jepang Hiroshima dan Nagasaki. Indonesia memanfaatkan momentum yang diciptakan oleh penyerahan Jepang kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945, untuk mendeklarasikan kemerdekaannya. BPUPKI menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan

Indonesia) pada 7 Agustus 1945. Pada 10 Agustus 1945, Sutan Syahrir mengetahui tentang menyerahnya Jepang melalui radio. Agar tidak terpengaruh oleh Jepang, para pemuda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok pada awal 16 Agustus 1945.

Yusuf Kunto ditugaskan untuk mengembalikan Sukarno dan Hatta ke Jakarta dengan persetujuan Bapak Ahmad Soebardjo di Jakarta. Setelah itu, mereka dibawa ke kediaman Laksamana Maeda untuk menyelesaikan penulisan proklamasi kemerdekaan, yang diketik Sayuti Melik awal 17 Agustus 1945. Di rumahnya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 di Jakarta, Soekarno membaca teks proklamasi di pagi hari, dan Fatmawati mengibarkan Bendera Merah Putih. Semua orang di Indonesia menyambut antusias acara ini. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) didirikan pada tanggal 18 Agustus 1945, setelah PPKI mengesahkan UUD 1945 dan bernama Soekarno dan Muhammad Hatta sebagai presiden dan wakilnya.

Situasi :

Pada tahun 1945, bangsa Indonesia sedang berjuang untuk merdeka dari penjajahan. Tugas siswa adalah membantu para pejuang untuk menyusun strategi agar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dapat dilaksanakan dengan baik. Kalian akan bekerja dalam kelompok dan akan mencari informasi, merencanakan, serta membuat laporan tentang persiapan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pertanyaan Panduan :

1. Apa yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945?

Siswa mencari informasi tentang peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

2. Siapa saja tokoh penting yang terlibat dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?

Siswa mengidentifikasi tokoh-tokoh seperti Soekarno, Mohammad Hatta, dan lain-lain.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum Proklamasi Kemerdekaan?

Siswa meneliti tentang rapat-rapat persiapan, penyusunan teks proklamasi, dan lain-lain.

4. Di mana tempat-tempat penting yang terkait dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
Siswa mencari tahu tentang lokasi seperti rumah Laksamana Maeda, Rengasdengklok, dan lain-lain.
5. Bagaimana suasana saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan?
Siswa mendeskripsikan suasana saat pembacaan teks proklamasi dan reaksi rakyat Indonesia.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis telah melaksanakan penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber atau referensi yang memiliki relevansi materi pokok permasalahan dalam penelitian. Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk sandaran teori dan bahan perbandingan atas karya ilmiah yang sudah ada. Kajian pustaka yang digunakan peneliti sebagai rujukan perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Deni Okta Nadia dan Desyandri dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP*

HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut diperoleh sig sebesar 0,000 yang mana lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Maka H_0 ditolak, ini terbukti dari hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran wordwall lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya baik di depan kelas maupun saat berdiskusi dengan teman satu kelompok, serta mengembangkan kerjasama antar individu sehingga muncul pemahaman terhadap materi yang berdampak pada perkembangan hasil belajar selanjutnya. Sebaliknya, siswa kelas kontrol cenderung pasif dan kurang berani menyuarakan pendapatnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Simpangampek.¹⁹

¹⁹ Deni Okta Nadia and Desyandri, ‘PENGARUH

Berdasarkan penjelasan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel terikat yaitu sama-sama mengkaji hasil belajar siswa. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, Jika dalam penelitian diatas yang menjadi variabel bebas adalah media wordwall. maka pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media quizizz paper mode.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Chintya Pramugita, dkk dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Penggunaan Media Interaktif Youtube dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran youtube dan Quizizz paper mode. Hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran siklus I, dimana siswa cenderung memperhatikan materi akan tetapi kurang antusias dalam pembelajaran hal tersebut berbanding

terbalik dalam penerapan siklus II, dimana siswa aktif dan antusias terlibat dalam pembelajaran yang menerapkan aplikasi Quizizz sebagai alat evaluasi pembelajaran. Siswa lebih memperhatikan pembelajaran, merasa senang dan tertarik terhadap media pembelajaran, serta terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan. Hal tersebut sejalan dengan perolehan persentase angket yang diberikan kepada siswa. Pada siklus I tanpa menggunakan aplikasi belajar Quizizz yaitu 59.64% dengan kategori sedang. Pada siklus II dengan menggunakan aplikasi belajar Quizizz paper mode yaitu 74.29% dengan kategori tinggi. Hal tersebut membuktikan terjadi peningkatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif youtube dan Quizizz Paper mode menjadi salah satu upaya yang efektif dilakukan guru selama proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Lemahireng 05 Kabupaten Semarang.²⁰

²⁰ Chintya Pramugita and others, 'Penggunaan Media Interaktif Youtube Dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila', *Madani: Jurnal Ilmiah*

Berdasarkan penjelasan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel bebas dan mata pelajaran yaitu sama-sama mengkaji media quizzz paper mode dan sama-sama mengkaji mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, Jika dalam penelitian diatas yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar siswa. maka pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Riza Faishol dan Imam Mashuri dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 MI TARBIYATUS SIBYAN SRONO*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini terbukti dengan hasil penghitungan uji t atau t test yang diperoleh data signifikansi sebesar

0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 0,000t tabel. Hal tersebut berarti bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel yang dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono” telah terbukti.²¹

Berdasarkan penjelasan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel terikat yaitu sama-sama mengkaji hasil belajar siswa. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, Jika dalam penelitian diatas yang menjadi variabel bebas adalah media audio visual. maka pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media quizizz paper mode.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Ayu Saodah, dkk dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Model Snowball Throwing berbantuan Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas IV*

²¹ Riza Faishol and Imam Mashuri, ‘Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono’, *International Journal of EducationalResources*,1.6(2021),523–40.

SD Negeri 242 Palembang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model Snowball Throwing berbantuan Quizizz Paper Mode berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 242 Palembang, Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir (posttest) kelas IV B sebagai kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Pengaruh dibuktikan dengan uji hipotesis yang diperoleh hasil nilai sig. (2- tailed) adalah 0,000 yang berarti sig (2-tailed) kurang dari 0.05 (t tabel 1.672 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Ada pengaruh secara signifikan model pembelajaran Snowball Throwing berbantuan Quizizz Paper Mode terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 242 Palembang.²²

Berdasarkan penjelasan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel terikat dan media pembelajarannya yaitu sama-sama mengkaji hasil

²² Nyimas Ayu Saodah and A Heryanto, ‘Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 242 Palembang’, 4 (2024), 137–47.

belajar siswa dan media *Quizizz Paper Mode* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, Jika dalam penelitian diatas yang menjadi variabel bebas adalah *Model Snowball Throwing*. maka pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Metode Problem Based Learning*.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Husni Tamrin, dkk dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI QUIZIZZ PAPER MODE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SISWA DI SMA NEGERI 1 EMPANG KABUPATEN SUMBAWA*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Quizizz Paper Mode berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan siswa, Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Frida Imrotus Solihah (2022) yang menganalisis seberapa besar tingkat kecemasan siswa, seberapa besar prestasi belajar sejarah siswa serta pengaruh yang disebabkan kecemasan siswa terhadap prestasi belajar sejarah dengan menggunakan metode Giving Question and Getting Answer. Hasil

penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan siswa 68.44, dan rata-rata prestasi belajar sejarah sebesar 77, 98. Penelitian tentang kecemasan siswa terhadap prestasi belajar sejarah kelas X IPS 2 SMA Negeri 12 Surabaya dengan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh pada prestasi siswa sebesar 4.9% dengan Ftabel sebesar 2.235 dan taraf signifikan 142. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi quizizz paper mode terhadap menurunnya tingkat kecemasan siswa dalam kegiatan evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI IPA SMA Negeri 1 Empang Kabupaten Sumbawa.”²³

Berdasarkan penjelasan di atas, persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel bebas yaitu sama-sama mengkaji quizizz paper mode. sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, Jika dalam penelitian diatas yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kecemasan siswa. maka pada

²³ Husni Tamrin and others, ‘Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Paper Mode Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa Di Sma Negeri 1 Empang Kabupaten Sumbawa’, 1, 2024, 187–94.

penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁴

Penelitian ini penulis tujukan untuk membuktikan hipotesis bahwa:

H_a : Metode *Problem Based Learning* Berbantu Media *Quizizz Paper Mode* berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi mengenali sejarah NKRI siswa kelas V MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (ALFABETA).

2023/2024.

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti akan menggunakan H_a sebagai pedoman penelitian. Dalam hal ini, peneliti bermaksud membuktikan hipotesis bahwa penerapan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan statistik dalam analisis datanya. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Desain eksperimen yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Eksperimental Design*, dengan menggunakan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan hasil dari sebelum diberi

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,..., hlm 72.

perlakuan (pretest) dengan hasil setelah diberi perlakuan (posttest).²

Pada penelitian ini metode penelitian eksperimen digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh penggunaan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* terhadap hasil belajar siswa dalam materi mengenali sejarah NKRI. Adapun desain penelitian eksperimen dapat digambarkan sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai pretest (sebelum dilakukan perlakuan)

X = Perlakuan (Metode *Problem Based Learning*

Berbantu Media *Quizizz Paper Mode*)

O₂= Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

² Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...,hlm 74.

Model eksperimen tipe one-group pretest-posttest design ini melalui tiga langkah yaitu:

- 1) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar sejarah NKRI pelajaran pkn) sebelum perlakuan dilakukan.
- 2) Memberi perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*
- 3) Melakukan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Adapun teknik analisisnya menggunakan uji-t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa kelas V di MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Taufiqiyah Semarang yang terletak di Jl. Fatmawati No. 188, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kode pos 50273. Peneliti memilih MI Taufiqiyah Semarang karena madrasah ini salah satu madrasah unggulan di Kota Semarang, memiliki banyak prestasi dan memiliki sarana dan prasarana yang sudah sangat memadai. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi mengenali sejarah NKRI.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Waktu yang diperlukan untuk proses penelitian yakni mulai tanggal 19 Februari 2024 sampai tanggal 4 Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas V di MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.⁵ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sampel peneliti adalah seluruh siswa kelas VC yang berjumlah 30 siswa yaitu 19 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Dengan teknik pengambilan sampel *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,..., hlm 80.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a) Variabel Independen

Variabel independen, dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media quizzizz paper mode, adapun indikatornya sebagai berikut :

- 1) Guru menampilkan video dan menjelaskan materi tentang sejarah NKRI
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru

⁶ Sugiyono, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,..., hlm 39 .

⁷ Sugiyono, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,..., hlm 39 .

- 3) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan.
- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan.
- 6) Setelah itu guru memberikan pengantar singkat tentang pelaksanaan langkah-langkah bermain media quizizz paper mode
- 7) Guru memperlihatkan Q-Card kepada siswa
- 8) Guru menjelaskan cara kerja Q-card yaitu dengan cara diputar sesuai jawaban antara a, b, c atau d.
- 9) Guru menampilkan soal atau kuis kepada siswa
- 10) Setelah siswa menjawab pertanyaan, guru memindai Q-card dengan menggunakan aplikasi quizizz

11) Guru merekam jawaban siswa dan lihat hasilnya.

b) Variabel dependen

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V materi mengenali sejarah NKRI. adapun indikatornya sebagai berikut :

adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Memahami konsep-konsep kunci sejarah NKRI seperti peristiwa sejarah penting dan tokoh-tokoh penting.
- b. Mengingat dan mempertahankan informasi yang dipelajari tentang sejarah NKRI.
- c. Menganalisis peristiwa penting, tanggal dan tokoh-tokoh sejarah NKRI.
- d. Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah NKRI, termasuk

⁸ Sugiyono, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,..., hlm 39 .

keaktifan mereka dalam pembelajaran dan penggunaan media *Quizizz paper mode*.

4. Capaian Pembelajaran Fase C :

Pada fase ini, peserta didik mampu:

-Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya, mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

2. Elemen yang digunakan dalam pembelajaran ini :

-Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari

wilayah NKRI. peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan di lingkungan sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data adalah ketepatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen Tes merupakan sejumlah pertanyaan, latihan atau lainnya yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, bakat yang dimiliki seseorang (individu) atau beberapa orang (kelompok).⁹ Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil dan prestasi belajar peserta didik, terutama prestasi kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran, sehingga (atas dasar data yang

⁹ Raihan and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 59.April (2015), 150.

diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik. Metode tes ini, peneliti fokuskan untuk meneliti variabel dependen.

Tes ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Hasil posttest digunakan untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan motivasi belajar mengenali sejarah NKRI peserta didik.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan sebanyak 20 sampel. Dengan taraf kesalahan 0,05. Karena data yang digunakan sebanyak 20 siswa, maka nilai derajat kebebasannya adalah $20-2 = 18$. Sehingga diperoleh r tabel 0,4438.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa dari 30 soal yang diuji terdapat 24 soal yang valid dan 6 soal lainnya tidak valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas, uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 27. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha sebesar $> 0,60$.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item soal yang valid dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item soal yang valid dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ yaitu 0,951

c. Uji Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil perhitungan data terlampir tingkat kesukaran tersebut terdapat 16 soal yang sedang yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 28, dan 30. Soal yang mudah yaitu soal nomor 9, 20, 22, 23, 24, 26, 27, dan 29.

d. Hasil Uji Daya Pembeda

Dalam uji daya pembeda ini, peneliti menggunakan 20 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda pada 24 soal tersebut diperoleh 17 soal dengan kategori baik yaitu nomor 3, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, dan 28. 8 soal dengan kategori sangat baik yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 27, 29 dan 30.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi sebagai instrumen pengumpul data ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan dan data yang relevan untuk dokumentasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama peserta didik kelas eksperimen.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), Cet ke-15, hlm 67.

F. Teknik Analisis Instrumen Tes

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau memperoleh data, mengukur data, dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian.¹¹ Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

1. Tes

Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk objektif yaitu *multiple choice* atau *pilihan ganda*. Tes objektif tersebut digunakan sebagai pretest-postest yang masing-masing berjumlah 20 soal.

Untuk mengetahui kelayakan tes yang akan diujikan maka penulis menggunakan validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Validitas Tes

Terdapat 2 macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas

¹¹ Heru Kurniawan, *PENGANTAR PRAKTIS PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021).

eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi, apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.¹² Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi Produk Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Merupakan koefisien korelasi antara variabel x dan y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah Responden

X = Skor item (butir) total

Y = Skor total.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm188.

Validitas suatu tes dinyatakan dengan angka korelasi koefisiensi (r).

Kriteria korelasi koefisiensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kriteria Korelasi Koefisiensi

Skor (r)	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Korelasi Rendah
0,40 – 0,70	Korelasi Cukup
0,70 – 0,90	Korelasi Tinggi
0.90 -1,00	Korelasi Sangat Tinggi (sempurna)

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data dengan hasil yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Oleh karena itu, alat ukur yang baik

adalah alat ukur yang valid dan reliabel.¹⁴
 Peneliti dibantu menggunakan Program
 SPSS 27 Pengujian reliabilitas ini
 menggunakan rumus berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

$\sum s_1^2$ = Skor tiap-tiap item

s_1^2 = Varian total soal¹⁵

Tabel 3.3 Kriteria Uji Reliabilitas

Interval Koefiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0, 799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat tinggi

¹⁴ Sugiono, Noerdjanah, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5.1 (2020), 55–61 <<https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>>.

¹⁵ Arikunto., *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*. (Cetakan Ke-2) (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 100.

C. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J_s = Jumlah seluruh peserta tes.¹⁶

Kriteria tingkat kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Skor (r)	Keterangan
0,00 < 0,30	Sukar
0,30 < 0,70	Sedang
0,70 < 1,00	Mudah

¹⁶ Arikunto, Arikunto., *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian. (Cetakan Ke-2)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm 225.

D. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan butir soal untuk dapat membedakan antara peserta yang telah menguasai materi yang ditanyakan dengan peserta yang kurang atau belum menguasai materi yang ditanyakan. Daya pembeda soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi soal. Angka indeks diskriminasi soal adalah sebuah angka yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda butir soal.¹⁷

Cara perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J_A =Banyaknya siswa yang

¹⁷ Nani Fitriani, 'Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal', *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*,12.2(2021),199
<<https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4956>>.

- termasuk kelompok atas
- J_B = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok bawah
- B_A = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok atas menjawab benar
- B_B = Banyaknya siswa yang termasuk kelompok bawah menjawab benar
- P_A = Tingkat kesukaran pada kelompok atas
- P_B = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah ¹⁸

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda

Nilai (D)	Kategori
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik
Minus	Tidak baik

¹⁸ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian. (Cetakan Ke-2)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 232 .

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan uji deskriptif data dan uji prasyarat. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif Data

merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, hlm 147

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

a) Menghitung Mean

Rumus menghitung mean adalah sebagai berikut :²⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum F_i}$$

b) Menentukan varian dan standar deviasi dari tiap variabel

Rumus varian dan standar deviasi adalah sebagai berikut : ²¹

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

c) Menghitung Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Uji *gain ternormalisasi (N-Gain)* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif

²⁰ Sudjana, *metode statistika*, (Bandung : Tarsito, 2016), hlm 67

²¹ Sudjana, *metode statistika*,,,,,, hlm 93

siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan dari siswa. *Gain ternormalisasi* atau yang disingkat dengan *N-Gain* merupakan perbandingan skor gain aktual yaitu skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa. Perhitungan skor *gain ternormalisasi* (*N-Gain*) dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

$$NG = \frac{\text{skorposttest} - \text{skorpretest}}{\text{skorideal} - \text{skorpretest}}$$

Dengan kategori :

g tinggi : nilai (g) > 0,7

g sedang : 0,7 > (g) > 0,3

g rendah : nilai (g) < 0,3.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji liliefors.

dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan

jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.²²

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.²³

²² Sudjana, *metode statistika*,,,,,,hlm466

²³ Rektor Sianturi, *Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis*, Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, Volume 8 No 1, 2022, hlm 386-397

Hipotesis pengujian

H_0 = Kedua data mempunyai varians

yang sama (homogen)

H_a = kedua data mempunyai varians

yang berbeda (tidak homogen)

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varians

Homogen.

Kemudian kita menganalisis tabel Anova dengan SPSS 27 Dengan Kriteria :

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka treatment atau perlakuan yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap objek yang diteliti.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Adapun definisi dari uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi

dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.²⁴

1. Uji t

Uji t adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²⁵

Uji hipotesis digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka harus membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah uji-t sampel berpasangan (paired-sample t test). Uji-t berpasangan biasa dilakukan pada subjek yang diuji pada situasi

²⁴ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, 2017), hlm 74

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

sebelum dan sesudah proses atau subjek yang berpasangan ataupun serupa.

Hipotesis penelitian :

H_a : ada pengaruh hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *Quizizz Paper Mode* .

Taraf signifikan yang dipakai 0,05.

Ketentuan pengujian hipotesisnya yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar mengenali sejarah NKRI. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, yang berarti hasil belajar *posttest* lebih baik dibandingkan *pretest*.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana :

$\bar{x}_1$ = banyak siswa pada posttest

$\bar{x}_2$ = banyak siswa pada pretest

n_1 = korelasi antara dua sampel

S_1 = standar deviasi pada pretest

S_2 = standar deviasi pada posttest

S_1^2 = simpangan baku pretest

S_2^2 = simpangan baku posttest²⁶

Untuk mencari korelasi product
momen person dapat digunakan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, hlm 307

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VC MI Taufiqiyah Semarang dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 30 siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VC.

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap test berupa uji validitas, reliabilitas test, tingkat kesukaran test dan daya pembeda test.

B. Analisis Data

1. Pembelajaran Metode Problem Based Learning Berbantu Media Quizizz Peaper Mode

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu Metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode* (X), sedangkan data variabel terikat yaitu hasil belajar sejarah NKRI (Y). Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa kelas eksperimen yaitu pada

kelas VC sebanyak 30 siswa yang dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode dan media pembelajaran yaitu metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*. Materi pembelajaran pada penelitian eksperimen ini sesuai dengan Modul Ajar yang dilampirkan pada lampiran yaitu dengan materi mengenali sejarah NKRI.

Pada pertemuan dalam proses belajar mengajar dikelas menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*. Sebelum siswa diberikan *pretest* atau test awal untuk melihat perbedaan hasil belajar setelah diterapkannya metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*. Kemudian setelah diberikannya *pretest* maka peneliti memulai pembelajaran yang diawali dengan mengingat kembali materi sebelumnya, serta memotivasi siswa. Pada kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai sejarah NKRI dan bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang sejarah NKRI.

Setelah peneliti memberikan sedikit penjelasan tentang sejarah NKRI. lalu peneliti menayangkan video tentang sejarah terbentuknya NKRI yang peneliti sediakan. Setelah melihat video peneliti memberikan penegasan kepada siswa bahwa sejarah terbentuknya NKRI harus dapat memperkuat persatuan dan kesatuan.

Setelah peneliti memberikan penegasan, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian peneliti memberikan beberapa masalah yang harus dipecahkan oleh masing-masing kelompok. Setelah siswa selesai mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama, setiap kelompok maju bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian didepan kelas dan kelompok lain memberi tanggapan kepada yang sedang presentasi.

Setelah itu peneliti menjelaskan cara menggunakan media *quizizz paper mode* kepada siswa. Setelah siswa telah mengerti cara menggunakan *quizizz paper mode*, peneliti bersama siswa bersama-sama mempraktekkan media *quizizz paper mode*. Kemudian peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk

bertanya apabila masih ada yang belum siswa pahami mengenai materi sejarah terbentuknya NKRI.

Peneliti kemudian memberikan soal *posttest* pada masing-masing siswa tentang materi sejarah NKRI yang telah dipelajari untuk melihat bagaimana pengaruh metode *problem based learning* berbantu media *Quizizz Papermode* terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa kelas V MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024. Peneliti mengumpulkan data melalui soal *pretest* dan *posttest*. Tes yang diberikan merupakan tes yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang telah divalidkan dengan 2 tingkat kesukaran yaitu mudah dan sedang. Pelaksanaan tes berlangsung pada kelas eksperimen yaitu kelas VC MI Taufiqiyah Semarang.

Setelah data terkumpul maka data tersebut akan dianalisis. Berdasarkan data diperoleh hasil *pretest* dan *posttest* seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1**Ringkasan Deskripsi Data Hasil Belajar**

Statistik Dasar	Pre Test	Post Test
N	30	30
Jumlah Nilai	1.305	2.195
Rata – rata	43,50	73,16
Simpangan Baku	11,307	10,544
Varians	127,845	111,178

Setelah menghitung rata-rata, simpangan baku dan varians, selanjutnya menghitung N-Gain nilai pretest dan posttest siswa.

Tabel 4.2**Perhitungan N-Gain Pretest-Posttest**

No	Nama	Pre	Post	N-Gain	Ket
1.	Abdullah	35	50	0,23	Rendah
2.	Adzra	50	70	0,4	Sedang
3.	Ahmad	40	75	0,58	Sedang
4.	Aira	20	50	0,37	Sedang
5.	Alaika	60	80	0,5	Sedang
6.	Aufa	40	65	0,41	Sedang
7.	Aufar	30	70	0,57	Sedang
8.	Azka	50	65	0,3	Rendah

9.	Camilla	60	80	0,5	Sedang
10.	Dyanda	30	75	0,64	Sedang
11.	Evan	55	90	0,77	Tinggi
12.	Fadiel	60	85	0,62	Sedang
13.	Feyza	50	70	0,4	Sedang
14.	Ghilman	30	65	0,5	Sedang
15.	Keysha	45	70	0,45	Sedang
16.	M.Syarif	50	80	0,6	Sedang
17.	M.Al-Jufri	30	65	0,5	Sedang
18.	M.Azhar	60	80	0,5	Sedang
19.	M.Azmiy	34	70	0,53	Sedang
20.	M.Fathir	60	90	0,75	Tinggi
21.	M.Haikal	50	80	0,6	Sedang
22.	M.Nur	40	70	0,5	Sedang
23.	M.Wafi	55	85	0,66	Sedang
24.	Nadhifa	35	65	0,46	Sedang
25.	Naufal	35	75	0,61	Sedang
26.	Nias	40	90	0,83	Tinggi
27.	Prayoga	30	75	0,64	Sedang
28.	Zanieta	40	85	0,75	Tinggi
29.	Zeeva	50	65	0,3	Rendah
30.	Zakiyatul	30	60	0,42	Sedang
Jumlah		1.305	2.195	15,96	

Rata-Rata	43,50	73,16	0,532	
-----------	-------	-------	-------	--

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain diatas terdapat 3 siswa yang memiliki N-Gain rendah, 23 siswa yang memiliki N-Gain sedang dan 4 siswa yang memiliki N-Gain Tinggi.

2. Pengaruh Pembelajaran Metode Problem Based Learning Berbantu Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Pembelajaran metode *Problem Based Learning* berbantu media *Quizizz Paper Mode* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VC di MI Taufiqiyah Semarang. Dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, siswa dihadapkan pada masalah-masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Pendekatan ini tidak hanya membuat siswa lebih memahami konsep secara mendalam, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah. Penggunaan *Quizizz Paper Mode* menambah elemen interaktif dan kompetitif, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan

dan menarik, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media *Quizizz* dalam bentuk *paper mode* memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa mengenai jawaban mereka. Hal ini membantu siswa untuk segera mengetahui kesalahan mereka dan memperbaikinya, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan mengingat materi. Penilaian berkelanjutan melalui *Quizizz* juga memungkinkan guru untuk memonitor perkembangan siswa secara lebih efektif dan memberikan intervensi yang tepat waktu bagi mereka yang memerlukan bantuan tambahan. Partisipasi aktif siswa dalam menjawab kuis tersebut juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka dalam belajar.

Secara keseluruhan, kombinasi metode *Problem Based Learning* dengan *Quizizz Paper Mode* menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif di kelas VC MI Taufiqiyah Semarang. Siswa tidak hanya belajar untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan penting seperti

kerja sama tim, komunikasi, dan berpikir kritis. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar mereka, terlihat dari peningkatan skor tes dan pemahaman konsep yang lebih baik. Dengan demikian, implementasi metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar sejarah NKRI siswa berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *liliefor*. Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.155	30	.064	.932	30	.055
Belajar	posttest	.119	30	.200*	.949	30	.164
Siswa							

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga data sudah berdistribusi normal.

b.Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians atau tidak. Adapun hipotesis yang digunakan, yaitu:

H_0 = Kedua data mempunyai varians yang sama (homogen)

Dengan kriteria :

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varians

Homogen

Hasil homogenitas nilai pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.689	1	58	.410
Belajar	Based on Median	.357	1	58	.553
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.357	1	57.149	.553
	Based on trimmed mean	.705	1	58	.405

Dari perolehan data diatas hasil uji homogenitas, dapat dilihat bahwa nilai sig yaitu 0,410. Data *pretest* dan *posttest* berasal dari varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data terbukti berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *Quizizz Paper mode* terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa. maka diberikan perlakuan hasil penelitian kemampuan siswa menggunakan metode statistika yang membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Berikut hipotesis yang diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_a Ada perbedaan rata-rata hasil belajar
: mengenali sejarah NKRI sebelum dan sesudah menggunakan metode *problem based learning* berbantu media *quizizz paper mode*.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sejarah NKRI siswa.

Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sejarah NKRI siswa.

Uji-t sampel berpasangan (paired-sample t test) menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest	-29.667	9.185	1.677	-33.096	-26.237	-17.691	29	.000
Posttest								

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 27 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima atau membandingkan t hitung $> t$ tabel dengan $df = (n-1)$ yaitu $17,691 > 2,048$. Dapat disimpulkan ada pengaruh dalam penggunaan

metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *quizizz papermode* terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa kelas VC MI Taufiqiyah Semarang tahun ajaran 2023/2024.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Papermode* berpengaruh terhadap hasil belajar mengenali sejarah NKRI siswa MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023-2024. Berdasarkan hasil data penelitian Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* yaitu nilai sebelum diterapkannya media pembelajaran *Quizizz Paper mode* dan *posttest* nilai setelah diterapkannya metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Paper mode*. Bahwa hasil belajar sejarah NKRI siswa setelah diterapkannya metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Paper mode* lebih baik daripada sebelum diterapkannya model dan media pembelajaran ini, yaitu nilai rata-rata *pretest* 43,50, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 73,16.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar sejarah NKRI menggunakan metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Paper mode* lebih baik daripada menggunakan media pembelajaran sebelumnya.

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *problem*

based learning berbantu media *Quizizz Paper mode* terhadap hasil belajar sejarah NKRI siswa dengan menggunakan uji t dengan membandingkan rata-rata hasil belajar sejarah NKRI siswa. setelah dilakukan pengujian data diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, pada data *Pretest* dan *Posttest* sehingga H_a diterima. Dapat disimpulkan dari uji hipotesis bahwa hasil belajar sejarah NKRI siswa setelah diterapkan metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Paper mode* lebih baik dari model sebelumnya.

Jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *Quizizz Paper mode* di kelas VC MI Taufiqiyah Semarang.

D.Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Berbagai usaha telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini agar diperoleh hasil yang optimal. Walaupun demikian, masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya :

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat namun dapat memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan tempat

Penelitian yang peneliti lakukan terbatas pada satu tempat, yaitu MI Taufiqiyah Semarang untuk dijadikan tempat penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya dalam hal pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan ilmiah serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Ada pengaruh dalam penggunaan metode *problem based learning* berbantu media pembelajaran *quizizz Paper mode* terhadap hasil belajar sejarah NKRI siswa kelas VC MI Taufiqiyah Semarang Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu : rata-rata data *pretest* sebesar 43,50 dan rata-rata *posttest* sebesar 73,16. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam penggunaan metode *problem based learning* berbantu media *Quizizz Paper mode* terhadap hasil belajar sejarah NKRI siswa maka dilakukan uji t. setelah diuji dengan SPSS 27 nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima atau dengan hasil uji t menggunakan rumus diperoleh hasil $t_{hitung} = 17,691$ dan $t_{tabel} = 2,048$, jadi $t_{hitung} (17,691) > t_{tabel} (2,048)$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi untuk memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Dengan demikian, siswa tidak merasa bosan dan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Siswa harus meningkatkan motivasi belajarnya dan selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan membantu belajar di rumah.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 67-85.
- Amir, (2007), Karakteristik Model Pembelajaran Problem Based Learning. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Ariawan, R., & Putri, K. J. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran problem based learning disertai pendekatan visual thinking pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIII. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(3), 293-302.
- Arikunto, (2015), Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian. (Cetakan ke-2) Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ariyanti, D. (2019). *Be A Smart Teacher With Smartphone*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi quizizz terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261-272.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 MI Tarbiyatus Sibyan Srono. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523-540.

- Fitriani, N. (2021). Analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal pelatihan kewaspadaan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 199-205.
- Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal*, 2(2), 63-77.
- Hardani dkk, (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Haris, M., Muslihatun, M., Fajri, M., & Jamaluddin, J. (2023). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizizz Di Mts Nw 2 Kembang Kerang Sebagai Upaya Menyongsong Kurikulum Merdeka. *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1), 57-64.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal edukasi*, 7(2), 5-11.
- Ismail SM, (2009). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Yogyakarta : Media Group.
- Juita, M. J. M., Maranatha, J. R., Fitriani, A. N., Maspupah, N., & Alfaini, S. D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Bagi Guru-Guru TK Mentari Purwakarta. *Sarwahita*, 20(02), 118-130.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System*,

Applied, Management, Accounting and Research), 3(2), 19-25.

- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Lestari, D. G., & Irawati, H. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2), 51-59.
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan pembelajaran PKN untuk meningkatkan minat belajar pada siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652-656.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang. *MENYONGSONGKURIKULUM MERDEKA. Empowerment: Journal of Community Service*, 3(1), 57-64.
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151-172.
- Nisa, A. F. (2023, August). Paper Mode Quizizz sebagai Media Penilaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam Siswa SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 112-123).

Nuryadi dkk, (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta : SIBUKU MEDIA.

Purwanto Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pramugita, C., Listyaningrum, B. D., Kusuma, R. O., & Wahyuni, N. I. (2023). Penggunaan Media Interaktif Youtube dan Quizizz Paper Mode Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Lemahireng 05 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).

Prastiyo, F. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. CV Kekata Group.

Raihan dkk, (2017). *METODE PENELITIAN*. Jakarta : Universitas Islam Jakarta.

Ramatika, Z. W. P., & Rulviana, V. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Jawa Materi Cerita Wayang Melalui Penggunaan Media Quizizz Paper Mode di Kelas V SDN KARTOHARJO 02. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2717-2726.

Sanjaya, (2007), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Saodah, N. A., Heryanto, A., & Sunedi, S. (2024). Pengaruh Model Snowball Throwing berbantuan

Quizizz Paper Mode terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 242 Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 137-147.

Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E. & Kom, M. (2021). *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi*. Agrapana Media.

Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386-397.

Sudijono, Anas. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsinto.

Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55-61.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Tamrin, M. H., & Hartono, R. (2024, January). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Paper Mode Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa di SMA Negeri 1 Empang Kabupaten Sumbawa. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 7, No. 001, January, pp. 187-194).

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.

Lampiran 1

PROFIL MI TAUFIQIYAH SEMARANG

1. Letak Geografis

MI Taufiqiyah Semarang merupakan lembaga Pendidikan yang berdiri sejak tahun 1966 dan merupakan lembaga yang didirikan tanah wakaf dari masyarakat. Awal berdiri MI Taufiqiyah merupakan lembaga pendidikan semi permanen hingga berjalannya waktu sampai sekarang menjadi bangunan yang permanen. Perkembangan yang memakan waktu yang tidak sebentar dan bantuan dari pemerintah serta swadaya masyarakat yang sangat besar menjadikan MI Taufiqiyah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan dasar lainnya dalam memberikan bekal pendidikan dasar baik dibidang agama maupun umum, sehingga diharapkan peserta didik menjadi insan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK yang seimbang.

Dengan rincian:

NPSN	: 60713098
No.Statistik	: 111133240001
Alamat	: Jln. Fatmawati No. 188 Kel Kedungmundu Kec Tembalang Kota Semarang 50273
Telepon	: (024) 6708099
Tahun Berdiri	: 1966
Kelompok Madrasah	: Inti
Akreditasi	: A
Nomor SK	: 047/BANSM-JTG/XII/2018
SK ditandatangani	: Ketua Badan Akreditasi Provinsi Jawa Tengah
KBM	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri

Dan sekarang dipimpin kepala madrasah yaitu Siti Aropah AR, M.Pd. Lokasi sekolah yang cukup tenang, nyaman, sejuk dan fasilitas yang cukup memadai untuk menimba ilmu yang berada di Jl.Fatmawati No.188 Kedungmundu Semarang 50273. Berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Propinsi Jawa Tengah, MI Taufiqiyah Semarang dinyatakan sebagai Sekolah dengan akreditasi A.

a. Visi Madrasah

Berakhlaq terpuji bersaing dalam prestasi

b. Misi Madrasah

- 1) Menyiapkan generasi yang memiliki Pengetahuan Umum dan Agama yang seimbang
- 2) Menyiapkan tanggung jawab keilmuan
- 3) Menyiapkan generasi yang senantiasa menerapkan akhlaq islami dimana dan kapan saja

c. Tujuan Madrasah

MI Taufiqiyah memiliki tujuan yaitu menanamkan pendidikan dasar di bidang pengetahuan umum dengan didasari pendidikan agama, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan generasi penerus yang cerdas dan muttaqin.

2. Kurikulum MI Taufiqiyah Semarang

Kurikulum yang dilaksanakan di MI Taufiqiyah Semarang sekarang ini yaitu kurikulum merdeka belajar. MI ini adalah salah satu madrasah yang menerapkan KUMER di area semarang dan sekitarnya.

3. Personalia dan Jumlah Siswa

- a. Jumlah Personalia Personalia di MI Taufiqiyah Semarang Tahun 2022-2023 sebagai berikut:
 - 1) Guru kelas berjumlah 22 orang dengan guru standar lulusan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, 2 orang guru bahasa inggris, 2 guru olahraga, 1 guru TIK, 12 orang guru BTA. Jumlah keseluruhan terdapat 43 guru beserta staffnya.
 - 2) Karyawan tata usaha 2 orang dengan rincian 1 kepala tata usaha dan penjaga perpustakaan, satpam 2 orang. dapat dilihat sebagai terlampir.
 - 3) Jumlah Siswa MI Taufiqiyah Semarang 648 siswa yang terbagi dalam 6 kelas dengan rincian kelas I berjumlah 117 siswa, kelas II berjumlah 113 siswa, kelas III berjumlah 111 siswa, kelas IV berjumlah 107 siswa, kelas V berjumlah 108 siswa, sedangkan kelas VI berjumlah 93 siswa.

b. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar maka MI Taufiqiyah Semarang memiliki *ruang dan gedung* dengan data-data sebagai berikut:

- a. Ruang kelas yang berjumlah 22 dengan luas 1175 m^2
- b. Ruang kantor/TU dan ruang kepala sekolah berjumlah 1 ruangan dengan luas 56 m^2
- c. Ruang guru berjumlah 2 dengan luas 56 m^2
- d. Ruang pojok baca berjumlah 22 dengan luas 1 m^2
- e. Masjid/Mushola berjumlah 2 dengan luas 21 m^2
- f. Ruang UKS berjumlah 1 dengan luas 18 m^2
- g. Halaman berjumlah 2 dengan luas 372 m^2
- h. Ruang tamu berjumlah 1 dengan luas 35 m^2
- i. Toilet/WC berjumlah 15 dengan luas 78 m^2
- j. Koperasi dan kantin berjumlah 1 dengan luas 21 m^2

Daftar Sarana Madrasah/ *Furniture* antara lain:

Meja Belajar : 450 Unit

Telpon : 1 Unit

Sumber : 2 Unit

Air/PDAM

Komputer Kantor : 5 Unit

Komputer Lab : 21 Unit

LCD Proyektor : 10 Unit

Peralatan Lab IPA : 1 Unit

Sound System : 2 Unit

Sarana Olahraga : 9 Unit

Sarana Kesenian : 2 Unit

Peralatan UKS : 3 Unit

Daya Listrik : 22000W

Data Buku

Pegangan Guru : 46 Judul

Peralatan Siswa : 46 Judul

Bacaan Lainnya : 137 Judul

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Tes

Daftar Peserta Didik Kelas VI A

No	Nama
1.	Afiqah Keysha Amanda
2.	Alif Wahyu Syaputra
3.	Alifa Najihah Farzana
4.	Amira Nur Afyzhah
5.	Asna Miravin Nisa
6.	Fatimatuz Zahra Aulia Eldinka
7.	Grisa Putri Madyorartri
8.	Melia Citra Nur Arifah
9.	Muhammad Akhtar Lutfi Zaki
10.	Muhammad Macheda Al Faro
11.	Nasya Afiyah Qonitah
12.	Raden Zakyardi Zhafran Laksono
13.	Rafa Putra Mahardika
14.	Rafly Amar Imawan
15.	Rayhan Fathir Maulana
16.	Roby Aprilio Susilo
17.	Syifa Alivia Az Zahra
18.	Tatyana Athifa Wijaya
19.	Ulfa Yumna Nur Hanifah
20.	Zahra Nabil Hefina

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Daftar Peserta Didik Kelas V C

No	Nama
1.	Abdullah Choirul Azzam
2.	Adzra Azalea Farzana
3.	Ahmad Wildan
4.	Aira Putri Rezky
5.	Alaika Farhan Abadan
6.	Aufa Zufar Abi Tholib
7.	Aufar Putra Haris Maulana
8.	Azka Pratama Valora Putri
9.	Camilla Khoirunnisa
10.	Dyanda Zahra Ratifa
11.	Evan Mubarak Eliano
12.	Fadiel Muhammad Qadafi
13.	Feyza Zhafira
14.	Ghilman Ghifari Asyraf
15.	Keysha Laila Zahra
16.	Muchammad Syarif Hidayah
17.	Muhammad Al Jufri
18.	Muhammad Azhar Nur
19.	Muhammad Azmiy Faruq

20.	Muhammad Fathir Rizky
21.	Muhammad Haikal
22.	Muhammad Nur Setyawan
23.	Muhammad Wafi Fayzul
24.	Nadhifa Humaira Sunjoyo
25.	Naufal Buchori Al-Misba
26.	Nias Nayla Azzahra
27.	Prayoga Dwi Kusuma
28.	Zanieta Aqila Izza
29.	Zeeva Amara
30.	Zakiyatul Mukaromah

Lampiran 4

MODUL

No	Komponen	Deskripsi
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Riski Amalia
	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah
	Tahun Penyusun	2024
	Mata Pelajaran	PPKN
	Tema	Mengenali Sejarah NKRI
	Kelas/Semester	V/Genap
	Alokasi Waktu	2 x 60 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian	C
	Elemen	Negara Kesatuan Republik Indonesia
	Capaian pembelajaran	Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya, mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
	Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mengetahui sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3.	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri
4.	Sarana dan Prasarana	
	Lingkungan Belajar	Lingkungan sekolah
5.	Target Peserta Didik	
	Kategori Peserta Didik	Peserta didik regular
6.	Jumlah Peserta Didik	
	Jumlah Perkelas	30 siswa
7.	Ketersediaan Materi	
	Pengayaan (untuk siswa dengan capaian tinggi)	Ada
	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas (untuk siswa yang sulit)	Ada
8.	Model & Moda Pembelajaran	

	Moda	Tatap muka
9. Asesmen		
	Target Penilaian	Mandiri
	Jenis Asesmen	Sumatif
10. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	Mandiri
	Metode	Diskusi Tanya jawab
11. Materi Ajar, Alat dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Media : 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sumber Utama : 1.)Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas V SD Sumber Alternatif: 1.)Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas
12. Persiapan Pembelajaran		
		Pada pembelajaran ini, guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan dengan memperkenalkan keragaman budaya pada setiap daerah sebagai alat pemersatu bangsa. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menunjukkan sikap persatuan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran		
	(15 menit)	Kegiatan Pembuka • Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik • Siswa membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik • Setelah berdoa selesai, Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi lagu wajib Hari Merdeka yang dapat memberikan nuansa kebangsaan serta stimulus agar peserta antusias mempelajari sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia • Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari peserta didik

		Ketercapaian kompetensi : 1. Apa semua siswa mampu mencapai kompetensi? 2. Apa semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik? 3. Adakah perubahan sikap dan ketrampilan yang muncul selama proses pembelajaran?
15.	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen (Asesmen Formatif)	
	Penilaian Kompetensi atau kemampuan serta pengetahuan Tes tulis dan lisan.	Aktif dalam belajar dan tes tulis
16.	Refleksi Siswa	
	Pertanyaan Kunci	1. Bagaimana belajarmu hari ini? 2. Apa kamu senang belajar Bersama hari ini? 3. Kita belajar apa saja tadi ya? 4. Apa kesulitanmu saat pembelajaran?
17.	Glosarium	
		Demokrasi Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat Musyawarah Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah. Negara Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen. Pancasila Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa Warga Negara Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.
18.	Daftar Pustaka	
		Kaelan. (2013). <i>Negara Kebangsaan Pancasila</i>. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). <i>Pendidikan Pancasila</i>. Yogyakarta: Paradigma

	Latif, Y. (2015). <i>Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila</i>. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Latif, Y. (2018). <i>Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Kebudayaan</i>. Bandung: Mizan Legge, J.D (1993). <i>Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan</i>. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti Lickona (2012). <i>Mendidik Untuk Membentuk Karakter</i>. Jakarta: PT Bumi Aksara Poesponegoro, D. dkk. (2008). <i>Sejarah Nasional Indonesia VI</i>. Jakarta: Balai Pustaka Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). <i>Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Peserta Didik</i>. Jakarta: Kemdiknas Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). <i>Civic Education: Kontes, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas</i>. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI. Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). <i>Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabeta.
19.	Lembar Kerja Siswa
	Terlampir
20.	Bahan Bacaan Siswa
	LKS PPKN
21.	Bahan Bacaan Guru
	LKS PPKN pegangan Guru

Semarang, 22 Februari 2024

Guru Kelas



Falsa Wiko Saputra, S.Pd

Peneliti



Riski Amalia
NIM 2003096032



Mengetahui,
Kepala Madrasah


Siti Aropah AR, M.Pd
NIP.

Lampiran 1 Penilaian

A. PENILAIAN DIAGNOSTIK

a. Diagnostik non kognitif

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit?		
3.	Apakah anak-anak semangat hari ini?		
4.	Apakah tadi malam sudah belajar?		
5.	Apakah anak-anak sudah sarapan?		

b. Diagnostik kognitif

NO	Pertanyaan
1.	Dapatkan kalian menyebutkan sejarah terbentuknya NKRI?
2.	Apakah kalian bisa menyebutkan sejarah terbentuknya NKRI dengan runtut?

B. PENILAIAN FORMATIF

1. Instrument penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, tanggal :
 Pertemuan ke :
 Materi pembelajaran :

No	Nama siswa	Religious	Komunikatif	Tanggung jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap tersebut.

2. Instrumen penilaian kompetensi keterampilan

Pedoman penilaian kompetensi keterampilan

No	Nama Siswa	1	2	3	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan tema	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap tetapi kurang relevan dengan topic yang didiskusikan	20	

	c. Informasi disampaikan secara jelas tetapi kurang lengkap	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi	20	

Perhitungan perolehan nilai diperoleh akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut : jika peserta didik aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30 dan aspek keempat 40 maka total perolehan nilainya adalah 90.

3. Instrument penilaian Kompetensi Pengetahuan
 - a. Apa yang kalian ketahui tentang NKRI?
 - b. Sebutkan sejarah terbentuknya NKRI dengan runtut?

C. PENILAIAN SUMANTIF

1. Apa itu NKRI?
2. Dapatkah kalian menyebutkan sejarah terbentuknya NKRI?
3. Sebutkan sejarah terbentuknya NKRI dengan runrut?

Lampiran II Materi

Apakah para peserta didik sekalian mengetahui peristiwa apa yang ada di balik tanggal 17 Agustus 1945 yang sering kita peringati setiap tahunnya? Pertanyaan pemantik ini sangat penting untuk ditanyakan kepada peserta didik agar pembelajaran 3 ini mampu membawa pikiran mereka terhadap kilas balik atau sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kemudian, Guru dapat menceritakan secara umum kronologi sebelum terjadinya peristiwa penting pada tanggal 17 Agustus 1945 tersebut. Momentum lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia terjadi pada saat dibacakannya teks proklamasi oleh Sukarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Akan tetapi, proklamasi kemerdekaan tersebut merupakan rangkaian peristiwa yang didahului oleh proses panjang pada tahun-tahun sebelumnya dalam rangka membebaskan diri dari penjajahan Belanda dan Jepang.



Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah sebuah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa. NKRI memiliki berbagai macam ciri khas, yakni kebhinekaan suku, kebudayaan, dan agama. Kebhinekaan tersebut tercermin dalam satu ikatan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang artinya berbeda-beda namun tetap satu juga.

NKRI adalah negara kesatuan berbentuk republik dengan sistem desentralisasi, yang mana pemerintah daerah menjalankan otonomi daerah. Pada pasal 18 Undang-Undang Dasar tahun 1945 disebutkan bahwa: Negara Kesatuan Republik Indonesia terbagi atas daerah provinsi dan daerah provinsi dibagi atas kabupaten atau kota.

Semboyan nasional Indonesia, “Bhinneka Tunggal Ika” (Berbeda-beda tetapi tetap satu), bermakna keberagaman sosial-budaya yang membentuk satu kesatuan negara. Selain memiliki penduduk yang padat dan wilayah yang luas, Indonesia memiliki alam yang mendukung tingkat keanekaragaman hayati terbesar ke-2 di dunia.



Nusantara adalah istilah yang merujuk kepada kepulauan Indonesia. Istilah ini berasal dari bahasa Kawi, yaitu “nusa” yang berarti “pulau” dan “antara” yang berarti “luar”. Nusantara merupakan nama resmi untuk ibu kota masa depan Indonesia, yang rencananya akan diresmikan pada 17 Agustus 2024.

Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi darat, laut, dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Wawasan Nusantara memiliki dua tujuan utama yaitu menjaga kepentingan nasional dan menjaga kebijaksanaan, keputusan, tindakan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Wawasan Nusantara memiliki lima asas yaitu solidaritas, kejujuran, kesamaan, keadilan, dan kerja sama.

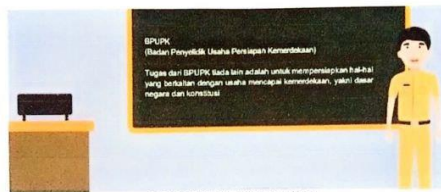


Gambar 4.39 Ilustrasi Sejarah

Sejarah lahirnya Indonesia dimulai pada tanggal 1 Maret 1945 melalui pembentukan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau Dokuritu Junbi Chosa-kai (dalam bahasa Jepang) yang didirikan oleh pemerintah Jepang dengan jumlah anggota sebanyak 67 orang, 60 di antaranya berasal dari Indonesia. BPUPKI ini diketuai oleh Radjiman Wedyodiningrat dan wakil ketua Hibangase Yosio (Jepang) dan Soeroso. Tugas dari BPUPKI tidak lain adalah untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan usaha mencapai kemerdekaan,

yakni dasar negara dan konstitusi. BPUPKI menjalankan dua kali sidang, yakni sidang pertama dilaksanakan pada 29 Mei-1 Juni 1945. Kemudian sidang kedua dilaksanakan pada 10 Juli-17 Juli 1945.

Pada tanggal 06 Agustus 1945 sebuah bom atom meledak di kota Hiroshima dan Nagasaki, Jepang. Pada saat itu, padahal Jepang sedang menjajah Indonesia. Pada tanggal 07 Agustus 1945 BPUPKI kemudian berganti menjadi PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) atau dalam bahasa Jepang disebut Dokuritu Junbi inkai. Pada tanggal 09 Agustus 1945 bom atom kedua kembali dijatuhkan di kota Nagasaki yang membuat negara Jepang menyerah kepada Amerika Serikat. Momen ini dimanfaatkan Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya.



Pada tanggal 10 Agustus 1945 Sutan Syahrir mendengar radio bahwa Jepang telah menyerah pada sekutu, yang membuat para pejuang Indonesia semakin mempersiapkan kemerdekaannya. Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang benar-benar menyerah pada sekutu dan pada tanggal 16 Agustus 1945 dini hari, para pemuda membawa Sukarno beserta keluarga dan Hatta ke Rangas Dengklok dengan tujuan agar Sukarno dan Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Wikan dan Mr. Ahmad Soebarjo di Jakarta menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Oleh karena itu diutuslah Yusuf Kunto menjemput Sukarno dan keluarga dan juga Hatta. Sukarno dan Hatta kembali ke Jakarta awalnya ia dibawa ke rumah nishimura baru kemudian dibawa kembali ke rumah Laksamana muda Maeda untuk membuat konsep kemerdekaan. Teks proklamasi pun disusun pada dini hari yang diketik oleh Sayuti Malik.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, pagi hari di kediaman Sukarno, Jin. Pegangsaan Timur No. 56 teks proklamasi dibacakan tepatnya pada pukul 10:00 WIB, dan dikibarkan Bendera Merah Putih yang dijahit oleh Istri Sukarno, Fatmawati. Peristiwa tersebut disambut gembira oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI mengambil keputusan, mengesahkan UUD NRI Tahun 1945 dan terbentuknya Negara Kesatuan Negara Indonesia (NKRI) serta terpilihnya Sukarno dan Moh. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Lampiran III Link Youtube



<https://youtu.be/YH176mN7Vz4?si=qzXAtnZJTigdOpx6>

Lampiran 5

Validasi Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Motivasi Belajar
Materi Mengenali Sejarah NKRI Siswa Kelas V MI Taufiqiyah
Semarang

Materi Pokok : Mengenali Sejarah NKRI

Nama Peneliti : Riski Amalia

Nama Validator : Falsa Wiko Saputra, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VC

Instansi : MI Taufiqiyah Semarang

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran, perbaikan dan kritik pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Materi sesuai dengan CP & ATP	✓			
2.	Tersedia contoh/gambar yang mendukung kejelasan pemaparan materi	✓			
3.	Keakuratan materi		✓		

4.	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan		✓		
5.	Ketepatan struktur kalimat		✓		
6.	Ketepatan penggunaan istilah		✓		
7.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tidak ambigu	✓			
8.	Tulisan jelas dan mudah dipahami	✓			
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
10.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓	
11.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓		
12.	Materi disajikan secara sistematis			✓	
13.	Tampilan pada media mudah dibaca dan dipahami	✓			
14.	Simbol dan ikon terlihat dengan jelas dan mudah dipahami.		✓		
15.	Penyajian materi dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.		✓		
Total Skor		48			
Rerata		3,2			
Kriteria		Baik			

Keterangan :

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

D. Komentar dan saran perbaikan materi

Materi yang disajikan sudah sesuai CP, ATP dengan diberikan gambar/media penguat sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

E. Simpulan

Setelah mengisi angket diatas, mohon lingkari salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

- ① 1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan, karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 16 Januari 2024

Validator



Falsa Wiko Saputra, S.Pd

Lampiran 6

Validasi Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Motivasi Belajar
Materi Mengenal Sejarah NKRI Siswa Kelas V MI Taufiqiyah
Semarang

Materi Pokok : Mengenal Sejarah NKRI

Nama Peneliti : Riski Amalia

Nama Validator : Khulfi Faridatun Nisa, S.Pd

Jabatan : Guru TIK

Instansi : MI Taufiqiyah Semarang

A. Petunjuk Penilaian

1. Mohon untuk mengisi identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Mohon memberikan pendapat, saran, perbaikan dan kritik pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Keterangan Skala Penilaian

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

C. Tabel Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian media quizizz papermode dengan materi	✓			
2.	Ketepatan komponen media berdasarkan materi	✓			

3.	Keamanan media ketika digunakan	✓			
4.	Kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik		✓		
5.	Penyajian media quizizz papermode menarik perhatian peserta didik	✓			
6.	Ketepatan media quizizz paper mode untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	✓			
7.	kejelasan materi	✓			
8.	Teksnya ringkas, jelas dan mudah dipahami	✓			
9.	Ketepatan jenis font		✓		
10.	Tata letak yang seimbang dan teratur	✓			
11.	Menggunakan gambar yang tepat, jelas dan menarik		✓		
12.	Kombinasi warnanya kontras, harmonis dan nyaman dilihat	✓			
13.	Menggunakan ikon dan simbol yang populer dan mudah dikenali.	✓			
Total Skor		40			
Rerata		3,7			
Kriteria		Baik			

Keterangan kriteria validasi :

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

D. Komentar dan saran perbaikan media quizizz papermode

media yang digunakan sudah baik dan layak
digunakan

E. Simpulan

Setelah mengisi angket diatas, mohon lingkari salah satu nomor dibawah ini sesuai dengan kesimpulan penilaian dari Bapak/Ibu.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
3. Cukup layak digunakan, tetapi perlu revisi sedang
4. Kurang layak digunakan, karena perlu revisi besar
5. Tidak layak digunakan.

Semarang, 16 Januari 2024

Validator



Khufi Faridatun Nisa, S.Pd

Lampiran 7

Kisi-Kisi Uji Coba Soal

Kisi-Kisi Uji Coba Soal

Jumlah Soal : 30

Capaian Pembelajaran (CP)	Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban
Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik dapat menceritakan sejarah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peserta didik mampu membangun kebersamaan,	Mengenali Sejarah NKRI	Pilihan Ganda (PG)	- NKRI adalah singkatan dari?	D
				-NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu bahasa?	B
				-Wilayah negara Indonesia terkenal dengan sebutan?	C
				-Wawasan Nusantara yaitu?	C
				-Wilayah NKRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah provinsinya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan?	B
				-BPUPKI singkatan dari?	B
				-BPUPKI didirikan pada tanggal?	D

analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak	persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.			-Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai?	C
				-BPUPKI diketuai oleh?	C
				-Menjaga persatuan dan kesatuan adalah tugas dari?	A
				-Nama lain dari BPUPKI adalah?	B
				-BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya?	C
				-Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah?	C
				-Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah?	B
				-Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal?	B

terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar				-Agar menjadi bangsa yang maju dan terus berkembang dengan baik, maka seluruh warga Indonesia harus?	C
				-Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yang berbentuk?	B
				-BPUPKI dibubarkan pada tanggal?	D
				-Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta keRengasdengklok bertujuan untuk?	A
				-Pembacaan teks proklamasi dilakukan di?	C
				-Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk?	D
				-Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir.	B

			Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama?	
			-Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk?	B
			-Kemerdekaan bangsa indonesia diperoleh dari?	B
			-. Pemimpin setiap daerah harus adil kepada?	B
			-Berikut sifat-sifat yang harus diteladani dari para pahlawan?	A
			-Berikut ini adalah hal-hal yang tidak mengancam keutuhan NKRI adalah?	C
			-Supaya dapat menjadi bangsa yang maju dan terus berkembang	A

			dengan baik maka seluruh warga negara Indonesia harus?	
			-Kita dapat menjaga keutuhan NKRI dimulai dari lingkungan?	A
			-Salah satu contoh corak kehidupan di masyarakat yang mencerminkan upaya menjaga keutuhan NKRI adalah?	B

Lampiran 8

Soal Uji Coba

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada soal di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C atau D!

1. NKRI adalah singkatan dari
 - a. Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia
 - b. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - c. Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - d. Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu bahasa
 - a. Sansekerta
 - b. Indonesia
 - c. Jawa
 - d. Sunda
3. Wilayah negara Indonesia terkenal dengan sebutan....
 - a. Mahabarata
 - b. Tirai bamboo
 - c. Nusantara
 - d. Gajah Putih
4. Wawasan Nusantara yaitu ...
 - a. Cara sikap dan pandangan bangsa asing terhadap bangsa Indonesia
 - b. Sikap atau cara pandang warga negara terhadap makanan khas bangsa Indonesia
 - c. Cara sikap atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya
 - d. Sikap atau cara pandang bangsa Indonesia tentang kebudayaan

5. Wilayah NKRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah provinsinya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan
 - a. Kehendak presiden
 - b. Tuntutan kebutuhan
 - c. Kemauan para anggota DPR
 - d. Desakan negara lain
6. BPUPKI singkatan dari
 - a. Badan Persiapan Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
7. BPUPKI didirikan pada tanggal
 - a. 1 Maret 1947
 - b. 2 Juli 1945
 - c. 1 Juni 1945
 - d. 1 Maret 1945
8. Sejak Proklamasi 17 Agustus dimulailah sejarah bangsa Indonesia sebagai
 - a. negara agraris
 - b. negara berkembang
 - c. negara yang merdeka dan berdaulat
 - d. negara industri
9. BPUPKI diketuai oleh
 - a. Ir, Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Ki Hajar Dewantoro

10. Menjaga persatuan dan kesatuan adalah tugas dari..
 - a. Seluruh warga
 - b. Anggota Polri
 - c. Anggota TNI
 - d. Presiden RI
11. Nama lain dari BPUPKI adalah
 - a. Dokuritsu Junbi Inkai
 - b. Dokuritsu Junbi Cosakai
 - c. Sinendan
 - d. Jawa Hokokai
12. BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya...
 - a. Panitia Sembilan
 - b. Tiga serangkai
 - c. PPKI
 - d. Putera
13. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah
 - a. Tokyo dan Nagasaki
 - b. Tokyo dan Kyoto
 - c. Hiroshima dan Nagasaki
 - d. Hiroshima dan Tokyo
14. Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah
 - a. Agar Indonesia menjadi negara maju
 - b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
 - c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
 - d. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
15. Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 13 Agustus 1945

16. Agar menjadi bangsa yang maju dan terus berkembang dengan baik, maka seluruh warga Indonesia harus
 - a. Bergotong royong memberontak
 - b. Beradu pendapat dan selalu berdebat
 - c. Bersatu dan bergotong royong
 - d. Berlomba dan memicu konflik
17. Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yang berbentuk
 - a. Kesultanan
 - b. Republik
 - c. Kerajaan
 - d. Keraton
18. BPUPKI dibubarkan pada tanggal
 - a. 3 Agustus 1945
 - b. 4 Maret 1945
 - c. 5 Juli 1945
 - d. 7 Agustus 1945
19. Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk...
 - a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
 - b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 - c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 - d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
20. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di
 - a. Rumah laksamana Tadashi Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
 - d. Istana merdeka

21. Kerukunan hidup bermasyarakat adalah syarat untuk
- mencari keuntungan negara
 - mencapai kebahagiaan
 - mencari dukungan dari negara lain
 - menjaga keutuhan bangsa dan negara
22. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama
- Presiden dan Wakil Presiden
 - Bangsa Jepang
 - Presiden dan Rakyat
 - Bangsa Indonesia
23. Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk
- Menyerah kepada sekutu juga
 - Memproklamasikan kemerdekaan
 - Menolong Jepang dari kekalahan
 - Memberontak kepada sekutu
24. Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari
- Hadiah negara lain
 - Perjuangan bangsa sendiri
 - Kenang-kenangan Jepang
 - Bonus dari negara sekutu
25. Pemimpin setiap daerah harus adil kepada
- Pendukungnya
 - Semua rakyat
 - Pejabat daerah
 - Para pengusaha

26. Berikut sifat-sifat yang harus diteladani dari para pahlawan
- Semangat, rela berkorban dan cinta tanah air
 - Semangat, malas dan cinta tanah air
 - Pemberani, rajin dan suka melawan
 - Pantang mundur, malas bekerja dan pemberani
27. Berikut ini adalah hal-hal yang tidak mengancam keutuhan NKRI adalah
- Perkelahian antar kota
 - Permusuhan antar suku
 - Perlombaan olahraga antar provinsi
 - Tawuran antar desa
28. Supaya dapat menjadi bangsa yang maju dan terus berkembang dengan baik maka seluruh warga negara Indonesia harus
- Bersatu dan bergotong royong
 - Beradu pendapat dan selalu berdebat
 - Berlomba dan memicu konflik
 - Bergotong royong dan memberontan
29. Kita dapat menjaga keutuhan NKRI dimulai dari lingkungan
- Sekolah
 - Keluarga
 - Negara
 - Provinsi
30. Salah satu contoh corak kehidupan di masyarakat yang mencerminkan upaya menjaga keutuhan NKRI adalah
- Bertengkar dengan tetangga
 - Kerja bakti di masyarakat
 - Belajar dengan rajin
 - Bekerja sungguh-sungguh

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1.	D	16.	C
2.	B	17.	B
3.	C	18.	D
4.	C	19.	A
5.	B	20.	C
6.	B	21.	D
7.	D	22.	B
8.	C	23.	B
9.	C	24.	B
10.	A	25.	B
11.	B	26.	A
12.	C	27.	C
13.	C	28.	A
14.	B	29.	A
15.	B	30.	B

Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRE-TEST DAN POSTTEST

HASIL BELAJAR SISWA

MATERI MENGENALI SEJARAH NKRI

Nama : Hari, tanggal :
No Absen : Bentuk soal : Pilihan Ganda
Kelas :

Petunjuk

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa dan pastikan soal sudah dijawab semua sebelum dikumpulkan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

1. NKRI adalah singkatan dari
 - a. Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia
 - b. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - c. Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - d. Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu bahasa
 - a. Sansekerta
 - b. Indonesia
 - c. Jawa
 - d. Sunda
3. Wilayah negara Indonesia terkenal dengan sebutan.
 - a. Mahabarata
 - b. Tirai bamboo
 - c. Nusantara
 - d. Gajah Putih
4. Wawasan Nusantara yaitu ...
 - a. Cara sikap dan pandangan bangsa asing terhadap bangsa Indonesia
 - b. Sikap atau cara pandang warga negara terhadap makanan khas bangsa Indonesia
 - c. Cara sikap atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya
 - d. Sikap atau cara pandang bangsa Indonesia tentang kebudayaan
5. Wilayah NKRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah provinsinya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan
 - a. Kehendak presiden
 - b. Tuntutan kebutuhan
 - c. Kemauan para anggota DPR
 - d. Desakan negara lain

6. BPUPKI singkatan dari
 - a. Badan Persiapan Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
 - b. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
 - c. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
 - d. Badan Penyelidik Usaha-Usaha Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
7. BPUPKI didirikan pada tanggal
 - a. 1 Maret 1947
 - b. 2 Juli 1945
 - c. 1 Juni 1945
 - d. 1 Maret 1945
8. BPUPKI diketuai oleh
 - a. Ir, Soekarno
 - b. Drs. Moh Hatta
 - c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Ki Hajar Dewantoro
9. Nama lain dari BPUPKI adalah
 - a. Dokuritsu Junbi Inkai
 - b. Dokuritsu Junbi Cosakai
 - c. Sinendan
 - d. Jawa Hokokai
10. BPUPKI dibubarkan diganti dengan dibentuknya...
 - a. Panitia sembilan
 - b. Tiga serangkai
 - c. PPKI
 - d. Putera

11. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh sekutu adalah
 - a. Tokyo dan Nagasaki
 - b. Tokyo dan Kyoto
 - c. Hiroshima dan Nagasaki
 - d. Hiroshima dan Tokyo
12. Tujuan Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah
 - a. Agar Indonesia menjadi negara maju
 - b. Agar Indonesia mau membantu Jepang melawan sekutu
 - c. Agar Indonesia mau menyerah kepada Jepang
 - d. Agar Indonesia bisa diadu dengan sekutu
13. Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 13 Agustus 1945
14. BPUPKI dibubarkan pada tanggal
 - a. 3 Agustus 1945
 - b. 4 Maret 1945
 - c. 5 Juli 1945
 - d. 7 Agustus 1945
15. Para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk....
 - a. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
 - b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 - c. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang

- d. Mengharap Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
- 16. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di
 - a. Rumah laksamana Tadashi Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
 - d. Istana merdeka
- 17. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama
 - a. Presiden dan Wakil Presiden
 - b. Bangsa Jepang
 - c. Presiden dan Rakyat
 - d. Bangsa Indonesia
- 18. Para pemuda yang mendengar bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu segera mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk
 - a. Menyerah kepada sekutu juga
 - b. Memproklamasikan kemerdekaan
 - c. Menolong Jepang dari kekalahan
 - d. Memberontak kepada sekutu
- 19. Kemerdekaan bangsa Indonesia diperoleh dari
 - a. Hadiah negara lain
 - b. Perjuangan bangsa sendiri
 - c. Kenang-kenangan Jepang
 - d. Bonus dari negara sekutu
- 20. Berikut sifat-sifat yang harus diteladani dari para pahlawan
 - a. Semangat, rela berkorban dan cinta tanah air
 - b. Semangat, malas dan cinta tanah air
 - c. Pemberani, rajin dan suka melawan
 - d. Pantang mundur, malas bekerja dan pemberani

Lampiran 11

Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. B | 12. B |
| 3. C | 13. B |
| 4. C | 14. D |
| 5. B | 15. A |
| 6. B | 16. C |
| 7. D | 17. D |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. B |
| 10. C | 20. A |

Uji Validitas

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No Soal	Total		
	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	N
1.	0,705	<0,001	20
2.	0,748	<0,001	20
3.	0,665	0.001	20
4.	0,789	<0,001	20
5.	0,831	<0,001	20
6.	0,591	0,006	20
7.	0,681	<0,001	20
8.	-0,076	0,751	20
9.	0,698	<0,001	20
10.	-0,056	0,816	20
11.	0.619	0,004	20
12.	0,639	0,002	20
13.	0,633	0,003	20
14.	0,651	0,002	20
15.	0,711	<0,001	20
16.	-0,025	0,917	20
17.	-0,103	0,665	20
18.	0,682	<0,001	20
19.	0,536	0,015	20
20.	0,691	<0,001	20
21.	-0,159	0,503	20

22.	0,553	0,012	20
23.	0,668	0,001	20
24.	0,659	0,002	20
25.	-0,211	0,372	20
26.	0,738	<0,001	20
27.	0,754	<0,001	20
28.	0,564	0,010	20
29.	0,754	<0,001	20
30.	0,869	<0,001	20

Lampiran 13

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	24

Lampiran 14

Uji Tingkat Kesukaran

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	40.0	40.0	40.0
	1	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	45.0	45.0	45.0
	1	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	45.0	45.0	45.0
	1	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	40.0	40.0	40.0
	1	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	30.0	30.0	30.0
	1	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	30.0	30.0	30.0
	1	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	30.0	30.0	30.0
	1	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	20.0	20.0	20.0
	1	16	80.0	80.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	50.0	50.0	50.0
	1	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	50.0	50.0	50.0
	1	10	50.0	50.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	30.0	30.0	30.0
	1	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	40.0	40.0	40.0
	1	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	1	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	15.0	15.0	15.0
	1	17	85.0	85.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	15.0	15.0	15.0
	1	17	85.0	85.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	1	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	1	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	1	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	40.0	40.0	40.0
	1	12	60.0	60.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	25.0	25.0	25.0
	1	15	75.0	75.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

soal30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	35.0	35.0	35.0
	1	13	65.0	65.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	15.55	54.682	.714	.949
soal2	15.60	54.568	.717	.948
soal3	15.60	55.305	.616	.950
soal4	15.55	54.471	.743	.948
soal5	15.45	54.366	.815	.947
soal6	15.45	55.945	.579	.950
soal7	15.45	55.313	.673	.949
soal9	15.35	55.818	.693	.949
soal11	15.65	55.503	.585	.950
soal12	15.50	55.526	.613	.950
soal13	15.65	55.608	.571	.950
soal14	15.45	55.734	.610	.950
soal15	15.50	55.105	.674	.949
soal18	15.50	55.316	.644	.949
soal19	15.55	56.366	.480	.951
soal20	15.40	55.832	.634	.949
soal22	15.30	57.063	.550	.950
soal23	15.30	56.537	.648	.949
soal24	15.40	56.042	.601	.950
soal26	15.40	55.411	.700	.949
soal27	15.40	55.305	.717	.949
soal28	15.55	55.839	.552	.951
soal29	15.40	55.095	.750	.948
soal30	15.50	53.842	.857	.947

Lampiran 16

Daftar Nilai Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Abdullah Choirul Azzam	35	50
2.	Adzra Azalea Farzana	50	70
3.	Ahmad Wildan	40	75
4.	Aira Putri Rezky	20	50
5.	Alaika Farhan Abadan	60	80
6.	Aufa Zufar Abi Tholib	40	65
7.	Aufar Putra Haris Maulana	30	70
8.	Azka Pratama Valora Putri	50	65
9.	Camilla Khoirunnisa	60	80
10.	Dyanda Zahra Ratifa	30	75
11.	Evan Mubarak Eliano	55	90
12.	Fadiel Muhammad Qadafi	60	85
13.	Feyza Zhafira	50	70
14.	Ghilman Ghifari Asyraf	30	65
15.	Keysha Laila Zahra	45	70
16.	Muchammad Syarif Hidayah	50	80
17.	Muhammad Al Jufri	30	65
18.	Muhammad Azhar Nur	60	80
19.	Muhammad Azmiy Faruq	35	70

20.	Muhammad Fathir Rizky	60	90
21.	Muhammad Haikal	50	80
22.	Muhammad Nur Setyawan	40	70
23.	Muhammad Wafi Fayzul	55	85
24.	Nadhifa Humaira Sunjoyo	35	65
25.	Naufal Buchori Al-Misba	35	75
26.	Nias Nayla Azzahra	40	90
27.	Prayoga Dwi Kusuma	30	75
28.	Zanieta Aqila Izza	40	85
29.	Zeeva Amara	50	65
30.	Zakiyatul Mukaromah	30	60

Lampiran 17

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	pretest	.155	30	.064	.932	30	.055
Siswa	posttest	.119	30	.200*	.949	30	.164

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.689	1	58	.410
Siswa	Based on Median	.357	1	58	.553
	Based on Median and with adjusted df	.357	1	57.149	.553
	Based on trimmed mean	.705	1	58	.405

Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest	-29.667	9.185	1.677	-33.096	-26.237	-17.691	29	.000
Posttest								

Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 21

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 22

Foto Penelitian



Guru memberikan soal pretest



Guru menayangkan video youtube kepada peserta didik



Guru menjelaskan cara penggunaan media quizizz paper mode



Guru membagikan lembar Q-Card kepada peserta didik



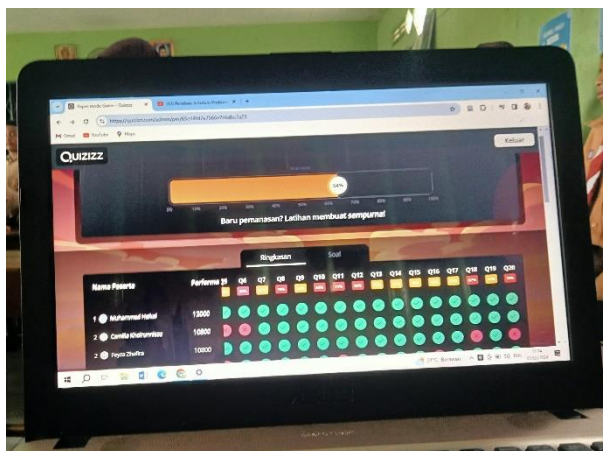
Guru menampilkan soal kuis dan peserta didik mengangkat Q-Card untuk di scan oleh guru



Guru menscan jawaban peserta didik untuk menentukan benar atau salah



Soal yang ditampilkan di layar



Hasil perolehan nilai peserta didik



Peserta didik mengerjakan soal posttest



MI Taufiqiyah Semarang

Lampiran 23

Surat Penunjukkan Pembimbing

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Sebelum Revisi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50183
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Semarang, 26 Oktober 2023

Nomor : 3906/Un.10.3/I5/DA.04.09/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penunjukkan Pembimbing**

Kepada Yth

Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Riski Amalia

NIM : 2003096032

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA QUIZZZ PAPER MODE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATERI MENGENALI
SEJARAH NKRI SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH
SEMARANG**

Dan menunjuk : Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I sebagai pembimbing.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan

Kepua Jurusan PGMI



Nur Khikmah, M. Ag., M. Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

2. Surat Penujukkan Pembimbing Setelah Revisi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fidk.walisongo.ac.id>

Semarang, 26 Oktober 2023

Nomor : 3906/Un.10.3/I5/DA.04.09/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penunjukkan Pembimbing**

Kepada Yth

Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Riski Amalia

NIM : 2003096032

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA QUIZZZ PAPER MODE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL SEJARAH
NKRI SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH SEMARANG**

Dan menunjuk : Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I sebagai pembimbing.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Dekan

Ketua Jurusan PGMI



Nur Khikmah, M. Ag., M. Pd

1302005012001

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 24

Surat Iznin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 4190/Un.10.3/D1/TA.00.01/12/2023

Semarang, 19 Desember 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Riski Amalia

NIM : 2003096032

Yth.

Kepala MI Taufiqiyah Semarang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Riski Amalia

NIM : 2003096032

Alamat : Ds. Cileungsi Kidul 002/007, Kec.Cileungsi, Kab.Bogor

Judul skripsi : "PENGARUH MEDIA QUIZZZ PAPER MODE TERHADAP
HASIL BELAJAR MATERI MENGENALI SEJARAH NKRI
SISWA KELAS V MI TAUFIQIYAH SEMARANG"

Pembimbing : Nur Khikmah, M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 19 Februari sampai dengan tanggal 4 Maret 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AT-TAUFIQIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH TAUFIQIYAH
(TERAKREDITASI : A)

Alamat : Jl. Fatmawati No. 188 Kedungmundu Tembalang
Semarang ☎ 50273⁹⁶ (024) 6708099
Email : 55mitaufiqiyahsemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/MI.TF/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Kel. Kedungmundu Kec. Tembalang Semarang

Nama : Siti Aropah AR, M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Fatmawati No. 188

Menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : Riski Amalia
NIM : 2003096032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : "Pengaruh Media Quizizz Paper Mode terhadap Hasil Belajar Materi Mengenali Sejarah NKRI Siswa Kelas V MI Taufiqiyah Semarang "

Telah mengadakan penelitian di MI Taufiqiyah terhitung mulai 19 Februari s/d 04 Maret 2024 guna untuk memenuhi tugas akhir skripsi dari UIN Walisongo Semarang

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 18 Maret 2024

Kepala Madrasah

Siti Aropah AR, M.Pd

Surat Ko-Kulikuler



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Riski Amalia
NIM : 2003096032
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	43	26,38%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	36	22,08%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	18	11,04%
4.	Aspek Pengabdian terhadap Masyarakat	6	16	9,81%
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	11	50	30,67%
	Jumlah	37	163	100%

Predikat: (Istimewa/~~Baik Sekali~~/~~Baik~~/~~Cukup~~)

Semarang, 22 Desember 2023

Korektor,

A.n. Dekan
Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Achmad Muchamad Kamil, M.Pd.
NIP. 1992021 7202012 1003



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

Sertifikat TOEFL

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185 email: ppb@walisongo.ac.id
Certificate	
Nomor : B-2365/Un.10.0/P3/KM.00.10.G/09/2022	
This is to certify that	
RISKI AMALIA	
Date of Birth: November 24, 2001 Student Reg. Number: 2003096032	
the TOEFL Preparation Test	
Conducted by Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang On July 19th, 2022 and achieved the following scores:	 Semarang, September 16th, 2022 Director, H. Alis Asikin, M.A. NIP. 196907241999031002
Listening Comprehension : 44 Structure and Written Expression : 41 Reading Comprehension : 50 TOTAL SCORE : 450	Certificate Number : 120221471 * TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service. This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Sertifikat IMKA

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus II Ngaliyan Tegal-Pas. (5241) 7614453 Semarang 55185
email : info@walisongo.ac.id

شهادة
B-1453/Un.10.0/P3/KM.09.10.G/05/2024

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن
المطالبة : RISKI AMALIA :
تاريخ و محل الميلاد : Kab. Pekalongan, 24 November 2001 :
رقم القيد : 2003096032 :
قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٧ مايو ٢٠٢٤
بتقدير : جيد (٣٩٧)

تمتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠ :
جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩ :
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩ :
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩ :
راسب : ٢٩٩ وأقلها :
رقم الشهادة : 220240649

سمارانج، ٢٩ مايو ٢٠٢٤
مدير
دافق روزال الماحسين
رقم التوثيق : ١٩٧٧١٠٢٥٢٠٠٧٠١١٠١٥



Lampiran 29

Jawaban Pretest Posttest Siswa-Siswi

Nama	: Fadjel m. Qodafi AL Araby	Hari, tanggal	: Jumat, 1 Maret 2024
No Absen	: 12	Bentuk soal	: Pilihan Ganda
Kelas	: 5C		

Petunjuk

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa dan pastikan soal sudah dijawab semua sebelum dikumpulkan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

1. NKRI adalah singkatan dari
 - a. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - b. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - c. Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - ☒ d. Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu bahasa
 - a. Sansekerta
 - ☒ b. Indonesia
 - c. Jawa
 - d. Sunda
3. Wilayah negara Indonesia terkenal dengan sebutan
 - a. Mahabarata
 - b. Tirai bambu
 - ☒ c. Nusantara
 - d. Gajah Putih
4. Wawasan Nusantara yaitu ...
 - a. Cara sikap dan pandangan bangsa asing terhadap bangsa Indonesia
 - b. Sikap atau cara pandang warga negara terhadap makanan khas bangsa Indonesia
 - ☒ c. Cara sikap atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya
 - d. Sikap atau cara pandang bangsa Indonesia tentang kebudayaan
5. Wilayah NKRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah provinsinya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan
 - ☒ a. Kehendak presiden
 - b. Tuntutan kebutuhan
 - c. Kemauan para anggota DPR

Nama : Nadhifa h
No Absen : 24
Kelas : 5C

Hari, tanggal : Jumat, 1 Maret 2024
Bentuk soal : Pilihan Ganda

Petunjuk

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Tulislah identitas pada lembar yang telah disediakan
3. Jawablah soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa dan pastikan soal sudah dijawab semua sebelum dikumpulkan

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap paling tepat !

1. NKRI adalah singkatan dari
 - a. Negara Kebanggaan Rakyat Indonesia
 - b. Negara Kebangsaan Rakyat Indonesia
 - c. Negara Kesatuan Rakyat Indonesia
 - ☒ d. Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. NKRI mempunyai satu bahasa persatuan yaitu bahasa
 - ☒ a. Sansekerta
 - b. Indonesia
 - c. Jawa
 - d. Sunda
3. Wilayah negara Indonesia terkenal dengan sebutan
 - ☒ a. Mahabarata
 - b. Tirai bambu
 - c. Nusantara
 - d. Gajah Putih
4. Wawasan Nusantara yaitu ...
 - a. Cara sikap dan pandangan bangsa asing terhadap bangsa Indonesia
 - ☒ b. Sikap atau cara pandang warga negara terhadap makanan khas bangsa Indonesia
 - c. Cara sikap atau pandangan bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya
 - d. Sikap atau cara pandang bangsa Indonesia tentang kebudayaan
5. Wilayah NKRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah provinsinya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan ...
 - a. Kehendak presiden
 - b. Tuntutan kebutuhan
 - c. Kemauan para anggota DPR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riski Amalia
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 November 2001
3. NIM : 2003096032
4. Alamat Rumah : Kp. Lebak Kongsu RT 02 RW 07, Ds. Cileungsi Kidul, Bogor
5. HP : 089516753184
6. Email : imelriskiamalia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Al-Mubarakah Cileungsi Bogor
2. MTS Al-Furqon Cileungsi Bogor
3. MAN 1 BOGOR